BUKU

PANDUAN TESIS

EDISI KE-1

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
2022

TIM PENYUSUN

Prof.Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes
Dr. sc.hum. Budi Aji, S.KM., M.Sc
Mekar Dwi Anggraeni, S.Kep., Ners., M.Kep., Ph.D.
Dr. Arih Diyaning Intiasari, SKM., MPH
Dr.Iwan Purnawan, S.Kep., Ns., M.Kep
Yunita Sari, S.Kep, Ns., M.H.S., Ph.D.
Dr. Dwi Sarwani Sri Rejeki, S.KM., M.Kes (Epid)
Dr.Sidik Awaludin, S.Kep., M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B
Dr.Arif Setyo Upoyo, S.Kp., Ners., M.Kep.
Dr. Eri Wahyuningsih, S.Ked., M.Kes.
Suratman, SKM., M.Kes., Ph.D
Dian Ramawati, S.Kep., Ners., M.Kep., PhD
Siwi Pramatama Mars W., S.Si., M.Kes., Ph.D
Dr.Endang Triyanto, S.Kep. Ners., M.Kep
Dr.Desiyani Nani, S.Kep., Ners., M.Sc.
Nuriya, S.Kep.,Ns.M.Kep.,Sp.Kep.MB.
Hikmi Muharromah Pratiwi, S.Kep.,Ns.MS.
Lita Heni Kusumawardani, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku pedoman penulisan tesis Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dapat diselesaikan. Penyusunan buku pedoman penulisan tesis ini berkat adanya kerjasama yang sangat baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.
2. Dr. Sc. Hum. Budi Aji, S.KM., M.Sc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.
3. Para Ketua Jurusan dan Kordinator Program Studi S2 di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan pedoman penulisan tesis ini.
4. Para dosen di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed yang telah memberikan berbagai saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan buku pedoman tesis ini.
5. Seluruh pihak yang telah membantu tim penyusun dalam menyelesaikan buku pedoman tesis ini.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan pedoman tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu tim penyusun sangat mengharapkan kesediaan pembaca baik dosen maupun mahasiswa untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya buku pedoman penulisan tesis ini. Tim penyusun berharap semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, Agustus 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
RASIONAL vi
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II STANDAR PEMBIMBINGAN, SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL, UJIAN TESIS, YUDISIUM 2
A. STANDAR PEMBIMBINGAN TESIS 2
1. Standar Dosen Pembimbing 2
2. Standar Mahasiswa Terbimbing 3
3. Standar Tugas Akhir (Tesis) 4
4. Etika dalam Penyusunan Tesis 4
5. Sanksi 5
6. Dokumen 6
B. STANDAR SEMINAR PROPOSAL TESIS 6
1. Standar Dosen Tim Penguji Seminar 6
2. Standar Mahasiswa Pemrasaran 7
3. Standar Mahasiswa Peserta Seminar 7
4. Standar Pelaksanaan Seminar Proposal 8
5. Standar Penilaian dan Perbaikan (Revisi) Proposal 8
6. Dokumen 9
C. STANDAR SEMINAR HASIL 10
1. Standar Dosen Penguji Seminar hasil 10
2. Standar Mahasiswa Teruji 10
3. Standar Pelaksanaan Seminar hasil 10
4. Standar Penilaian Seminar hasil 11
5. Dokumen 12
D. STANDAR UJIAN TESIS 12
1. Standar Dosen Penguji Tesis 12
2. Standar Mahasiswa Teruji 12
3. Standar Pelaksanaan Ujian Tesis 13
4. Standar Penilaian Ujian Tesis 14
5. Dokumen 15
E. STANDAR YUDISIUM 15
BAB III PENULISAN TESIS 16

A. SISTEMATIKA PENULISAN 16
1. Penelitian Kuantitatif (Observasional dan Eksperimental) 16
2. Penelitian Kualitatif 18
B. BAGIAN PEMBUKA 19
C. BAGIAN ISI 19
1. Pendahuluan 19
2. Tinjauan Pustaka 19
3. Metode Penelitian 20
4. Hasil dan Pembahasan 25
5. Penutup 26
D. BAGIAN PENUTUP 26
E. FORMAT DAN PENULISAN 26
F. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA 32
BAB IV NASKAH PUBLIKASI 37
A. TEKNIK PENULISAN 37
B. ISI NASKAH PUBLIKASI 38
1. Halaman Judul 38
2. Halaman Isi 38
LAMPIRAN 41

RASIONAL

Penulisan Buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi mahasiswa, dosen dan pengelola program studi magister di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dalam menyelesaikan tugas akhir yang meliputi pembimbingan tesis, seminar proposal tesis dan ujian tesis. Buku ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara teknis penyelesaian tugas akhir, sehingga proses tersebut dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana akademik yang telah ditetapkan. Buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir ini akan direvisi secara berkala sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Standar Pembimbingan Tesis

Pembimbingan tesis dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam penulisan tesis sesuai dengan metode penelitian yang baik dan benar. Standar pembimbingan tesis membahas tentang standar dosen pembimbing; standar mahasiswa terbimbing; standar tugas akhir (tesis); etika dalam penyusunan tesis dan sanksi.

Standar Seminar Proposal Tesis

Seminar proposal tesis merupakan sarana awal untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang perumusan masalah penelitian, teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan tesis. Standar seminar proposal tesis membahas tentang standar dosen tim penguji seminar; standar mahasiswa pemrasaran; standar mahasiswa peserta seminar; standar pelaksanaan seminar; standar penilaian dan perbaikan (revisi) proposal.

Standar Seminar Hasil

Seminar hasil bertujuan untuk mengukur proses pelaksanaan penelitian dan penyajian hasil penelitian mahasiswa. Standar seminar hasil membahas tentang standar dosen penguji tesis; standar mahasiswa teruji; standar pelaksanaan hasil; standar penilaian hasil dan revisi hasil.

Standar Ujian Tesis

Ujian tesis bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terkait isi penulisan tesis. Standar ujian tesis membahas tentang standar dosen penguji tesis; standar mahasiswa teruji; standar pelaksanaan ujian tesis; standar penilaian ujian tesis.

Komisi tesis

1. Komisi tesis beranggotakan dosen dan ditetapkan dengan surat tugas dekan.
2. Komisi tesis terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan anggota dari program studi

3. Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, komisi tesis bertugas:
   a. Memberikan rekomendasi kepada dekan tentang penunjukkan dosen pembimbing tesis;
   b. Memberikan rekomendasi kepada dekan tentang dosen penguji pada seminar usulan/hasil penelitian dan ujian tesis;
   c. Menentukan jadwal dan petugas seminar usulan/hasil penelitian dan ujian tesis.
   d. Membantu menyelesaikan masalah akademik dalam studi akhir yang tidak dapat diselesaikan oleh pembimbing

BAB I PENDAHULUAN

Tesis merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa S2 menjelang akhir masa studi. Oleh karena itu, tesis merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa menjelang akhir masa studinya. Secara umum, tesis merupakan karya ilmiah dengan materi dan tingkat kedalaman permasalahan yang lebih luas dan mendalam dibandingkan tesis.

Penulisan tesis telah menjadi ciri pokok kegiatan perguruan tinggi, khususnya bagi mereka yang menempuh pendidikan program pascasarjana S2. Sebagai karya ilmiah, tesis ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan tesis ini, kalangan akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi, gagasan, kajian dan atau hasil penelitian kepada khalayak luas.

Penulisan Buku Pedoman Tesis ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa dan juga pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed. Dalam penulisan tesis perlu diperhatikan kode etiknya. Secara umum, ada dua hal yang terkait dengan etika dalam penulisan tesis. *Pertama*, terkait dengan dengan pengutipan dan perujukkan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber-sumber data yang digunakan. *Kedua*, terkait dengan kejujuran penulis dalam menampilkan data dan informasi yang ditulis dalam tesis.

Menghindari unsur plagiasi dalam penulisan karya ilmiah/tesis, seorang penulis karya ilmiah, yang mengambil rujukkan dari orang lain, atau menyadur yang menjadi hak orang lain, harus secara jujur mengungkapkan hal-hal yang telah di rujuk tersebut. Apabila seorang penyusun tesis/karya ilmiah menyadur atau merujuk karya orang lain tanpa menyebut nama yang dirujuk, atau memodifikasi suatu model tanpa menyebut model yang aslinya, dapat diidentikan dengan pencurian atau plagiasi. Selain itu, kejujuran seorang peneliti/penulis dalam menampilkan data penelitian, juga harus diperhatikan.

BAB II STANDAR PEMBIMBINGAN, SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL, UJIAN TESIS, YUDISIUM

A. STANDAR PEMBIMBINGAN TESIS

1. Standar Dosen Pembimbing

a. Dosen pembimbing tesis terdiri dari 2 (dua) orang dengan tanggung jawab dan tugas yang sama dalam proses pembimbingan.

b. Pembimbing utama tesis adalah dosen lulus pendidikan doktor, memiliki kualifikasi kepakaran, serta rekam jejak penelitian dan publikasi yang relevan dengan substansi tesis dengan jabatan akademik serendah- rendahnya lektor kepala.

c. Pembimbing pembantu tesis adalah dosen lulus pendidikan doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya lektor, dan atau praktisi berpendidikan doktor, memiliki kualifikasi kepakaran yang relevan dengan substansi tesis.

d. Penentuan dosen pembimbing 1 (satu)/utama atau 2 (dua)/pembantu didasarkan pada jabatan fungsional. Pembimbing 1 (satu) serendah- rendahnya memiliki jabatan fungsional lektor, apabila kedua pembimbing mempunyai jabatan fungsional yang sama (lektor, lektor kepala, guru besar), maka pembimbing 1 adalah dosen yang kepakarannya sesuai dengan tema penelitian mahasiswa

e. Dosen pembimbing tesis dipilih berdasarkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmu.

f. Dosen pembimbing ditunjuk oleh koordinator program studi dengan pertimbangan komisi tesis program studi serta ditugaskan oleh dekan Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan Unsoed dengan Surat Tugas .

g. Seorang dosen pembimbing membimbing sebanyak-banyaknya 6 (enam) orang mahasiswa aktif dalam satu semester.

h. Pembimbing tesis bertugas :

   1) Membimbing penyusunan tesis mahasiswa secara bersinambung.
   2) Melakukan verifikasi dan evaluasi kemajuan penyusunan tesis mahasiswa secara periodik.
   3) Membimbing mahasiswa untuk melakukan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional dan/atau jurnal internasional.
   4) Menguji dan memberi nilai tesis yang telah disusun.

i. Kedua pembimbing tesis dapat melakukan bimbingan bersama sebelum seminar proposal, seminar hasil, dan ujian tesis

j. Jika mahasiswa dapat mempublikasikan karyanya pada jurnal terindeks **Scopus atau Web of Science (WoS) tidak diwajibkan mengikuti ujian tesis** dan **langsung mendapat nilai A.**

k. Dalam hal pembimbingan tesis mengalami hambatan, dosen pembimbing dapat berkoordinasi dengan koordinator program studi dan/atau komisi tesis program studi.

l. Dosen pembimbing berhak mengajukan pengunduran diri sebagai dosen pembimbing maksimal 1 bulan setelah surat tugas dikeluarkan.

m. Pembimbing tesis dapat diganti dalam hal tidak dapat menjalankan tugas karena meninggal dunia, kesehatan, mengundurkan diri dan atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

n. Penggantian pembimbing tesis dapat dilakukan oleh koordinator program studi dengan pertimbangan komisi tesis program studi dalam hal dosen pembimbing tidak aktif selama 2 (dua) bulan atau mengalami hambatan dalam proses pembimbingan.

2. Standar Mahasiswa Terbimbing

a. Mahasiswa berhak memilih topik tesis yang diminati sesuai dengan bidang studi dan dengan persetujuan komisi studi akhir.

b. Mahasiswa mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing kepada koordinator program studi.

c. Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan penyelesaian tesis secara berlanjut mulai dari penentuan topik sampai dengan dinyatakan lulus ujian tesis serta artikel ilmiah serta dipublikasikan ke jurnal ilmiah

d. Mahasiswa berkewajiban melaksanakan penelitian dengan sebaik – baiknya dan menulis tesis serta artikel ilmiah menurut aturan penulisan yang telah ditentukan.

e. Mahasiswa terbimbing pada Prodi Magister Keperawatan adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah proposal penelitian.

f. Mahasiswa terbimbing di Prodi Magister Kesehatan Masyarakat adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah tesis.

g. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan dengan kedua dosen pembimbing setelah dilakukan pemetaan dosen pembimbing oleh komisi tesis

h. Mahasiswa wajib mencatat aktivitas setiap melakukan bimbingan pada buku konsultasi tesis dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

i. Mahasiswa wajib menyusun rencana, jadwal dan target dalam penulisan tesis. Rencana, jadwal dan target tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai pedoman untuk evaluasi.
j. Mahasiswa diberi surat peringatan dari Koordinator Program Studi dalam hal selama waktu 2 (dua) bulan tidak melakukan pembimbingan.
k. Mahasiswa berhak mengajukan pergantian pembimbing secepat-cepatnya 1 (satu) bulan setelah surat tugas dikeluarkan

3. Standar Tugas Akhir (Tesis)

a. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program magister berdasarkan hasil penelitian yang dibimbing oleh dosen yang memenuhi syarat.
b. Proposal tesis terdiri atas Bab I, Bab II, dan Bab III serta daftar pustaka. Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi telaah pustaka. Bab III berisi metode penelitian.
c. Tesis terdiri atas 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, telaah pustaka dan pengembangan hipotesis (bila ada), metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan simpulan dan implikasi serta dilengkapi dengan daftar pustaka yang relevan.
d. Lampiran-lampiran seperti surat izin penelitian, surat telah melakukan penelitian dan surat tanda terima laporan penelitian dari lokasi/tempat/instansi penelitian, dan data pendukung lainnya dapat disertakan dalam tesis.
e. Penulisan tesis wajib menggunakan artikel ilmiah yang relevan sebagai acuan (minimal 15 artikel ilmiah internasional).
f. Tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai dengan pedoman penulisan tesis.
g. Tesis dilengkapi dengan *summary* (ringkasan) yang ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
h. Sebelum ujian tesis mahasiswa wajib melakukan cek kemiripan tesis/plagiarisme dengan hasil 30% di lembaga yang ditunjuk oleh fakultas.

4. Etika dalam Penyusunan Tesis

a. Mahasiswa dilarang keras melakukan plagiasi (menjiplak) karya ilmiah orang lain.
b. Mahasiswa mengedepankan kejujuran, keteguhan, dan kerja keras dalam penyususnan tesis.
c. Mahasiswa bersikap, berlaku dan berpakaian sopan serta santun dalam pembimbingan tesis.

Etika penelitian juga menjadi salah satu bagian yang harus dijelaskan oleh penulis. Penelitian harus menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian. Bagi penelitian yang melibatkan manusia dan hewan diwajibkan untuk mengurus *ethical clearence*. Adapun prinsip-prinsip etika penelitian adalah:

Prinsip manfaat (*Beneficence*). Tuliskan manfaat yang didapatkan melalui keikutsertaan dalam penelitian secara spesifik. Bagian-bagian dari prinsip beneficience antara lain: Bebas dari bahaya (*non-maleficence*). Tuliskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan jiwa dan membahayakan responden/partisipan. Apabila ada perlakukan yang dilakukan maka tuliskan bahwa perlakuan tersebut sudah melewati uji etik sehingga telah dinilai untuk aman dilakukan. Selanjutnya adalah bebas dari eksploitasi; memperoleh manfaat dari penelitian; dan mempertimbangkan risiko dan manfaat penelitian.

Prinsip etika penelitian yang harus juga diperhatikan adalah prinsip menghormati hak responden. Tuliskan bahwa peneliti akan menghormati hak-hak responden yang terlibat dalam penelitian, termasuk diantaranya: hak untuk membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam penelitian dan hak untuk dijaga kerahasiaannya berkaitan dengan data yang diperoleh selama penelitian. Prinsip keadilan (*Justice*). Tuliskan bahwa peneliti akan memperlakukan semua yang terlibat dalam penelitian secara adil dan tidak membeda-bedakan berdasarkan ras, agama, atau status sosial ekonomi. Peneliti memperlakukan responden/partisipan sesuai dengan desain penelitian dan tujuan penelitian, antara lain hak untuk mendapat perlakukan yang sama dan hak untuk dijaga privasinya.

5. Sanksi

a. Mahasiswa yang memiliki hasil cek kemiripan tesis dengan Turnitin lebih dari 30% sampai dengan 70% harus merevisi naskah tesis sampai memenuhi batas maksimal cek kemiripan tesis setinggi-tingginya 30%.
b. Mahasiswa yang memiliki hasil cek kemiripan tesis dengan Turnitin lebih dari 75% dinyatakan melakukan plagiasi dan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
c. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan sebelum melakukan cek kemiripan akan diberikan sanksi berupa penundaan pengecekan kemiripan selama (2) dua minggu hari kerja

d. Mahasiswa yang terbukti melakukan pemalsuan data penelitian akan diberikan sanksi berupa pengulangan pengambilan data.

e. Mahasiswa yang terbukti melakukan pemalsuan output/hasil penelitian akan diberikan sanksi berupa penundaan kelulusan selama-lamanya satu semester.

f. Koordinator Program Studi dapat memberikan surat peringatan kepada mahasiswa dalam hal tidak ada perkembangan dalam penyusunan tesis.

1) Surat Peringatan pertama diberikan dalam hal dalam waktu 1 (satu) bulan mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan dalam penyusunan tesis (seminar proposal dan atau ujian tesis).

2) Surat Peringatan kedua diberikan 1 (satu) bulan setelah peringatan pertama dalam hal mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan dalam penyusunan tesis.

3) Surat Peringatan ketiga diberikan 1 (satu) bulan setelah peringatan kedua dalam hal mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan dalam penyusunan tesis

4) Mahasiswa diminta untuk mengundurkan diri dalam hal 1 (satu) dari peringatan ketiga tidak menunjukkan perkembangan dalam penyusunan tesis.

6. Dokumen

a. Form Pengajuan Judul Proposal Tesis

b. Surat Rekomendasi Pembimbing Tesis

c. Buku Konsultasi Tesis

d. Surat Peringatan

e. Surat Pernyataan Kesanggupan Menyelesaikan Tesis

f. Buku Pedoman Penulisan Tesis (Diunduh di https://fikes.unsoed.ac.id/)

B. STANDAR SEMINAR PROPOSAL TESIS

1. Standar Dosen Tim Penguji Seminar

a. Tim penguji seminar proposal tesis berjumlah 4 (empat) orang dan salah satu dosen pembimbing merangkap sebagai moderator.

b. Tim penguji seminar proposal mempunyai jenjang pendidikan doktor dan jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor.

c. Tim penguji seminar proposal tesis direkomendasikan oleh Koordinator Program Studi

d. Tim Penguji menerima Surat Tugas dari Dekan FIKES.

e. Salah satu dosen pembimbing tesis wajib hadir dalam seminar proposal tesis.

f. Dosen penguji non pembimbing dapat digantikan oleh dosen penguji non pembimbing lain dalam hal berhalangan hadir. Pergantian dosen penguji non pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar proposal tesis.

g. Program studi berhak melakukan penggantian anggota tim penguji dalam hal pada saat pelaksanaan yang telah ditentukan, anggota tim penguji tidak hadir dan tidak memberikan konfirmasi kehadiran.

h. Tim penguji memberikan pertanyaan dan atau saran yang mengarah pada perbaikan proposal tesis.

i. Tim Penguji mengenakan pakaian jas/blazer dan berdasi.

2. Standar Mahasiswa Pemrasaran

a. Mahasiswa dapat mengajukan seminar proposal tesis setelah proposalnya disetujui oleh kedua dosen pembimbing dan memenuhi persyaratan yang berlaku.

b. Mahasiswa pemrasaran wajib menyerahkan *draft* proposal tesis kepada komisis tesis Program Studi (prodi) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.

c. Mahasiswa pemrasaran wajib membuat bahan paparan untuk presentasi seminar proposal tesis.

d. Mahasiswa pemrasaran wajib membawa buku konsultasi tesis.

e. Mahasiswa pemrasaran wajib menyiapkan satu mahasiswa sebagai notulen.

3. Standar Mahasiswa Peserta Seminar

a. Mahasiswa peserta seminar adalah mahasiswa S1 dan S2 pada jurusan yang sama.

b. Mahasiswa peserta seminar yang hadir wajib memberikan pertanyaan dan atau saran kepada peserta, sedikit-sedikitnya 5 (lima) orang dari mahasiswa yang hadir.

c. Mahasiswa peserta seminar wajib membawa kartu kehadiran seminar untuk ditandatangani moderator dan wajib mengikuti seminar sampai dengan selesai.

d. Kartu kehadiran seminar wajib dilengkapi dengan pas foto dan tanda tangan koordinator prodi.

e. Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan bersikap santun selama pelaksanaan seminar proposal.

4. Standar Pelaksanaan Seminar Proposal

a. Seminar proposal tesis dihadiri oleh pembimbing, penguji, mahasiswa dan atau peserta lain yang ditetapkan. Seminar proposal tesis tersebut dapat dilaksanakan jika dihadiri minimal 1 (satu) pembimbing, 2 (dua) penguji dan 5 (lima) mahasiswa.
b. Seminar proposal tesis dilakukan di prodi masing-masing dengan fasilitas ruangan terdiri dari kursi peserta, meja dan kursi tim penguji, LCD, dan ber- AC.
c. Tim penguji harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan secara bersama-sama mengikuti pelaksanaan seminar proposal tesis.
d. Moderator memimpin jalannya seminar dan mengumumkan hasil seminar proposal.
e. Waktu total pelaksanaan seminar proposal tesis adalah 60 (enam puluh) menit yang terdiri dari 10 (sepuluh belas) menit pemaparan, 5 menit (lima) menit tanya jawab dari mahasiswa peserta, dan 45 (empat puluh lima) menit tanya jawab dari tim penguji. Masing- masing penguji memiliki waktu masing masing 15 (lima belas) menit.
f. Mahasiswa pemrasaran wajib menggunakan jas almamater atau PSL (Pakaian Sipil Lengkap) dengan menggunakan dasi bagi pria, dan bagi wanita menggunakan rok, dan bersepatu.
g. Peserta wajib mentaati tata tertib seminar.

5. Standar Penilaian dan Perbaikan (Revisi) Proposal

a. Penilaian dilakukan oleh tiga orang dosen penguji. Tim penguji wajib mengisi dan menandatangani berita acara seminar.
b. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal tesis apabila mendapat nilai serendah-rendahnya C dan harus mengulang seminar proposal apabila mendapat nilai < C.
c. Aspek penilaian terdiri atas tiga komponen : kedalaman isi proposal tesis (40%), kemampuan menjawab pertanyaan (40%) dan penyajian secara lisan dan efektivitas penggunaan alat bantu (20%).
d. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) Nilai A untuk ≥ 80
    2) Nilai AB untuk 75,00 – 79,99
    3) Nilai B untuk 70 – 74,99

4) Nilai BC untuk 65 – 69,99
5) Nilai C untuk 60 – 64,99
6) Nilai CD untuk 56 – 59,99
7) Nilai D untuk 46,00 – 55,99
8) Nilai E untuk < 46

e. Keputusan hasil seminar, meliputi:
   1) Lulus dan dapat dilanjutkan tanpa revisi;
   2) Lulus dan dapat dilanjutkan dengan revisi;
   3) Tidak lulus dan seminar harus diulang.

f. Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi paling lama 14 (empat belas) hari kerja setelah pelaksanaan seminar dan wajib melaksanakan seminar proposal kembali dalam hal melebihi waktu yang telah ditentukan tersebut.

g. Hasil revisi proposal tesis dikonsultasikan dengan pembimbing tesis sebelum penelitian (mahasiswa tidak perlu mendapat persetujuan dari penguji non pembimbing).

h. Dalam hal proposal tesis dinyatakan tidak dapat dilanjutkan dan atau mendapat nilai < C, maka mahasiswa harus menyusun proposal baru selama- lamanya 6 (enam) minggu setelah pelaksanaan seminar dan melakukan seminar proposal kembali.

6. Dokumen

a. Formulir Pendaftaran Seminar Proposal Tesis
b. Lembar Notulensi Seminar Proposal Tesis
c. Lembar Penilaian Seminar Proposal Tesis
d. Lembar Berita Acara Hasil Seminar Proposal Tesis
e. Kartu Kehadiran Mahasiswa Peserta Seminar
f. Lembar Saran Perbaikan Proposal Tesis
g. Tata Tertib Seminar Proposal Tesis

C. STANDAR SEMINAR HASIL

1. Standar Dosen Penguji Seminar hasil

a. Tim penguji seminar hasil berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari dua orang dosen pembimbing dan dua orang dosen non pembimbing yang sesuai dengan keilmuannya dan telah memenuhi kriteria sebagai penguji hasil. Dosen penguji non pembimbing, salah satunya adalah diutamakan penguji pada saat seminar proposal tesis. Dosen tim penguji menerima surat Surat Tugas Dekan FIKES.

b. Tim penguji hasil wajib menghadiri ujian sesuai waktu dan tempat yang telah ditentukan. Dalam hal ada yang berhalangan hadir, maka pelaksanaan ujian tesis diundur 15 (lima belas) menit. Dalam hal tidak ada dosen pengganti maka ujian tesis dijadwal ulang.

c. Tim penguji mengajukan pertanyaan dan atau saran yang ditujukan untuk menguji kemampuan mahasiswa mempertahankan tesisnya dan perbaikan tesis ke arah yang lebih baik.

2. Standar Mahasiswa Teruji

a. Seminar hasil dapat dilaksanakan dalam hal mahasiswa:
   1) Telah menempuh semua mata kuliah yang diwajibkan
   2) Mempunyai IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) tanpa nilai D dan E;
   3) Memenuhi syarat administrasi lain yang telah ditetapkan.

b. Mahasiswa dapat mengajukan seminar hasil setelah selesai menyusun draft hasil dan mendapat persetujuan dari kedua dosen pembimbing.

c. Mahasiswa teruji wajib menyerahkan draft hasil kepada tim penguji melalui komisi studi akhir selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan seminar hasil.

d. Mahasiswa teruji wajib membuat bahan paparan untuk presentasi seminar hasil.

e. Mahasiswa teruji wajib membawa buku konsultasi tesis.

3. Standar Pelaksanaan Seminar hasil

a. Seminar hasil dilakukan secara bersama-sama oleh keempat dosen tim penguji dalam satu ruangan dan waktu yang telah ditentukan oleh ketua program studi.

b. Seminar hasil dilakukan di prodi masing-masing dengan fasilitas ruangan minimal terdiri dari kursi peserta, meja dan kursi tim penguji, LCD, dan ber-AC.

c. Seminar hasil dilakukan secara tertutup (satu mahasiswa sebagai notulen).

d. Mahasiswa dan tim penguji harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keempat tim penguji wajib menguji tesis secara bersama-sama dan tidak ada ujian terpisah.
e. Ketua tim penguji (pembimbing 1) memimpin jalannya seminar hasil dan dapat memberikan pertanyaan dan saran.
f. Waktu total pelaksanaan seminar hasil adalah 90 (sembilan puluh) menit yang terdiri dari 15 (lima belas) menit pemaparan, 75 (tujuh puluh lima) menit tanya jawab dari tim penguji.
g. Mahasiswa teruji wajib menggunakan jas almamater atau PSL (Pakaian Sipil Lengkap) dengan menggunakan dasi bagi pria, dan bagi wanita menggunakan rok, dan bersepatu.

4. Standar Penilaian Seminar hasil

a. Penilaian dilakukan oleh 4 (empat) orang tim penguji yang terdiri atas dua dosen pembimbing dan dua dosen non pembimbing. Tim penguji wajib mengisi dan menandatangani berita acara ujian tesis dan diserahkan ke prodi.
b. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil dalam hal mendapat nilai minimal C.
c. Aspek penilaian terdiri atas empat komponen: kedalaman isi tesis (40%), kemampuan menjawab pertanyaan (40%), penyajian secara lisan dan efektivitas penggunaan alat bantu (20%).
d. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) Nilai A untuk ≥ 80
    2) Nilai AB untuk 75,00 – 79,99
    3) Nilai B untuk 70 – 74,99
    4) Nilai BC untuk 65 – 69,99
    5) Nilai C untuk 60 – 64,99
    6) Nilai CD untuk 56 – 59,99
    7) Nilai D untuk 46,00 – 55,99
    8) Nilai E untuk < 46
e. Keputusan hasil seminar hasil, meliputi:
    1) LANJUT tanpa perbaikan tesis;
    2) LANJUT dengan perbaikan tesis;
f. Perbaikan tesis wajib diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pelaksanaan ujian.

g. Hasil revisi tesis harus ditandatangani oleh keempat dosen tim penguji.
h. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa harus mengulang seminar hasil.

Note: Pelaksanaan Ujian Proposal, Seminar hasil dan Ujian Tesis dilaksanakan secara Tata Muka, apabila ada kejadian luar biasa ujian dapat dilakukan secara Hybrid atau daring

5. Dokumen

a. Form Pendaftaran Seminar hasil
b. Surat Tugas Penguji Seminar hasil
c. Form Penilaian Ujian Tesis
d. Form Berita Acara Hasil Seminar hasil
e. Lembar Saran Seminar hasil

D. STANDAR UJIAN TESIS

1. Standar Dosen Penguji Tesis

a. Tim penguji tesis berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari dua orang dosen pembimbing dan dua orang dosen non pembimbing yang sesuai dengan keilmuannya dan telah memenuhi kriteria sebagai penguji tesis. Dosen penguji non pembimbing, salah satunya adalah diutamakan penguji pada saat seminar proposal tesis. Dosen tim penguji menerima surat Surat Tugas dari Dekan FIKES.
b. Tim penguji tesis wajib menghadiri ujian sesuai waktu dan tempat yang telah ditentukan. Dalam hal ada yang berhalangan hadir, maka pelaksanaan ujian tesis diundur 15 (lima belas) menit. Dalam hal tidak ada dosen pengganti maka ujian tesis dijadwal ulang.
c. Tim penguji mengajukan pertanyaan dan atau saran yang ditujukan untuk menguji kemampuan mahasiswa mempertahankan tesisnya dan perbaikan tesis ke arah yang lebih baik.

2. Standar Mahasiswa Teruji

a. Ujian tesis dapat dilaksanakan dalam hal mahasiswa:
   1) Telah menempuh semua mata kuliah yang diwajibkan
   2) Syarat mahasiswa dapat mengajukan ujian tesis apabila telah menerbitkan naskah ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3 atau

internasional dibuktikan dengan bukti penerbitan (*Letter of Acceptance* dan/atau link jurnal).

3) Mempunyai IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) tanpa nilai D dan E;
4) Memenuhi syarat administrasi lain yang telah ditetapkan.

b. Mahasiswa wajib menunjukkan hasil cek kemiripan tesis/plagiarism dari unit yang ditunjuk oleh Fakultas
c. Mahasiswa dinyatakan lulus cek kemiripan tesis/kemiripan dalam hal hasil skor *Turnitin* setinggi – tingginya 30%
d. Mahasiswa dapat mengajukan ujian tesis setelah selesai menyusun draft tesis lengkap dan mendapat persetujuan dari kedua dosen pembimbing.
e. Mahasiswa teruji wajib menyerahkan draft tesis kepada tim penguji melalui komisi studi akhir selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian tesis.
f. Mahasiswa teruji wajib menyerahkan hasil cek kemiripan tesis /plagiarisme kepada program studi.
g. Mahasiswa teruji wajib membuat bahan paparan untuk presentasi ujian tesis.
h. Mahasiswa teruji wajib membawa buku konsultasi tesis.

3. Standar Pelaksanaan Ujian Tesis

a. Ujian tesis dilakukan secara bersama-sama oleh keempat dosen tim penguji dan waktu yang telah ditentukan oleh ketua program studi.
b. Ujian tesis dilakukan di prodi masing-masing dengan fasilitas ruangan minimal terdiri dari kursi peserta, meja dan kursi tim penguji, LCD, dan ber-AC.
c. Ujian tesis dilakukan secara terbuka (dihadiri oleh minimal 5 mahasiswa).
d. Mahasiswa dan tim penguji harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keempat tim penguji wajib menguji tesis secara bersama-sama.
e. Ketua tim penguji (pembimbing 1) memimpin jalannya ujian tesis dan dapat memberikan pertanyaan dan saran.
f. Waktu total pelaksanaan ujian tesis adalah 90 (sembilan puluh) menit yang terdiri dari 15 (lima belas) menit pemaparan, 5 (lima) menit dari peserta mahasiswa, 70 (tujuh puluh lima) menit tanya jawab dari tim penguji. Masing- masing penguji memiliki 20 menit untuk melakukan tanya jawab.
g. Mahasiswa teruji wajib menggunakan jas almamater atau PSL (Pakaian Sipil Lengkap) dengan menggunakan dasi bagi pria, dan bagi wanita menggunakan rok, dan bersepatu.

4. Standar Penilaian Ujian Tesis

a. Penilaian dilakukan oleh 4 (empat) orang tim penguji yang terdiri atas dua dosen pembimbing dan dua dosen non pembimbing. Tim penguji wajib mengisi dan menandatangani berita acara ujian tesis dan diserahkan ke prodi.

b. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis dalam hal mendapat nilai minimal C.

c. Aspek penilaian terdiri atas empat komponen: kedalaman isi tesis (40%), kemampuan menjawab pertanyaan (40%), penyajian secara lisan dan efektivitas penggunaan alat bantu (20%).

d. Syarat mahasiswa dapat mengajukan ujian tesis apabila telah menerbitkan naskah ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3 atau internasional dibuktikan dengan bukti penerbitan (*Letter of Acceptance* dan/atau link jurnal).

e. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

   1) Nilai A untuk ≥ 80
   2) Nilai AB untuk 75,00 – 79,99
   3) Nilai B untuk 70 – 74,99
   4) Nilai BC untuk 65 – 69,99
   5) Nilai C untuk 60 – 64,99
   6) Nilai CD untuk 56 – 59,99
   7) Nilai D untuk 46,00 – 55,99
   8) Nilai E untuk < 46

f. Keputusan hasil ujian tesis, meliputi:

   1) LULUS tanpa perbaikan tesis;
   2) LULUS dengan perbaikan tesis;
   3) TIDAK LULUS

g. Perbaikan tesis wajib diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pelaksanaan ujian.

h. Hasil revisi tesis harus ditandatangani oleh keempat dosen tim penguji.

i. Dalam hal mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa harus mengulang ujian tesis.

j. Dalam hal mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang ujian tesis dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah pelaksanaan ujian

Note: Pelaksanaan Ujian Proposal, Seminar hasil dan Ujian Tesis dilaksanakan secara Tata Muka, apabila ada kejadian luar biasa ujian dapat dilakukan secara Hybrid atau daring

5. Dokumen

a. Form Pendaftaran Ujian Tesis
b. Surat Tugas Penguji Ujian Tesis
c. Form Penilaian Ujian Tesis
d. Form Berita Acara Hasil Ujian Tesis
e. Lembar Saran Ujian Tesis
f. Tata Tertib Ujian Tesis

E. STANDAR YUDISIUM

1. Yudisium dilaksanakan bagi mahasiswa yang:
   a. Dinyatakan lulus ujian tesis.
   b. Telah menyerahkan 1 (satu) eksemplar tesis ke PII (Perpustakaan) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, 1 (satu) eksemplar kepada Komisi Tesis, 1 (satu) eksemplar UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman, dan *soft file* dalam bentuk CD ke UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman 1 (eksemplar) dan komisi tesis 1 eksemplar.
2. Yudisium program magister dapat dilaksanakan perseorangan atau kelompok, serta dapat dilaksanakan bersamaan dengan akhir ujian tesis atau pada waktu lain yang ditetapkan.
3. Gelar magister diberikan kepada mahasiswa program magister yang dinyatakan lulus dalam yudisium.
4. Gelar sebagaimana dimaksud pada poin c dapat dicabut apabila dikemudian hari terbukti diperoleh dengan cara tidak sah.
5. Sebutan gelar magister sesuai dengan bidang ilmu berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.
6. Menyerahkan 1 (satu) lembar copy nilai UEPT skor minimal 450

BAB III PENULISAN TESIS

A. SISTEMATIKA PENULISAN

1. Penelitian Kuantitatif (Observasional dan Eksperimental)

Sistematika penulisan penelitian eksperimental tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1 Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif (Observasional dan Eksperimental)

Format Outline Penelitian	Format Proposal Penelitian	Format Tesis
A. Latar belakang B. Perumusan masalah C. Tujuan D. Kerangka konsep/pikir E. Metode penelitian (Desain penelitian, Populasi dan Sampel, Rencana Analisis) Catatan: outline penelitian maksimal 5 halaman tanpa daftar pustaka; Latar Belakang 1 hal; Perumusan Masalah 1 hal; Tujuan 1 hal; Kerangka Konsep 1 hal; Metode Penelitian 1 hal.	Halaman sampul Halaman pernyataan orisinalitas Halaman pengesahan Daftar isi Bab I. Pendahuluan A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan D. Manfaat E. Keaslian penelitian Bab II. Tinjauan Pustaka A. Kajian teori B. Landasan/Kerangka teori C. Kerangka konsep D. Hipotesis Bab III. Metode penelitian A. Desain Penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Variabel Penelitian E. Definisi Operasional F. Alur Penelitian G. Instrumen Penelitian H. Validitas dan Reliabilitas I. Sumber Data J. Analisis data K. Etika Penelitian L. Jadwal penelitian Daftar pustaka Lampiran (Kuesioner, Informed Consent) *Catatan:* *Jumlah halaman proposal maksimal 30 halaman, tidak termasuk daftar pustaka.* *Dalam proposal mahasiswa wajib menggunakan referensi dari jurnal minimal 10 artikel (diutamakan jurnal internasional 5 tahun terakhir)*	Halaman sampul Halaman judul Halaman pernyataan orisinalitas Halaman pengesahan Kata pengantar/ucapan terimakasih Abstrak Daftar isi Daftar tabel Daftar gambar Daftar singkatan Daftar lampiran Bab I. Pendahuluan A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan D. Manfaat E. Keaslian penelitian Bab II. Tinjauan Pustaka A. Kajian teori B. Landasan/Kerangka teori C. Kerangka konsep D. Hipotesis Bab III. Metode penelitian A. Desain Penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Variabel Penelitian E. Definisi Operasional F. Alur Penelitian G. Instrumen Penelitian H. Validitas dan Reliabilitas I. Sumber Data J. Analisis data K. Etika Penelitian L. Jadwal penelitian Bab IV. Hasil dan Pembahasan A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan Penelitian

Format Outline Penelitian	Format Proposal Penelitian	Format Tesis
	Dalam proposal mahasiswa wajib menggunakan referensi dari jurnal minimal 5 (3 internasional, 2 nasional)	Bab V. Penutup A. Kesimpulan B. Implikasi dan Saran Daftar pustaka Lampiran (Kuesioner/Panduan wawancara, Informed consent, dokumentasi/foto penelitian, output analisis penelitian, biodata penulis, perijinan) *Catatan: jumlah halaman pada tesis maksimal 50 halaman (di luar daftar pustaka)* *Dalam tesis mahasiswa wajib menggunakan referensi dari jurnal minimal 15, artikel diutamakan 5 tahun terakhir.* *Text book yang digunakan edisi terakhir yang bisa diakses*

2. Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan penelitian observasional kualitatif tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 2 Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

Format Outline penelitian	Format Proposal Penelitian	Format Tesis
A. Latar belakang B. Perumusan masalah C. Tujuan D. Kerangka pikir E. Metode penelitian (Jenis penelitian, populasi sampel, rencana analisis)	Halaman sampul Halaman pernyataan orisinalitas Halaman pengesahan Daftar isi Bab I. Pendahuluan A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan D. Manfaat E. Keaslian penelitian Bab II. Tinjauan Pustaka A. Kajian teori B. Landasan/Kerangka teori C. Kerangka pikir Bab III. Metode penelitian A. Desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Subjek penelitian D. Variabel E. Definisi konsep F. Alur penelitian G. Instrumen penelitian H. Keabsahan data I. Sumber data J. Analisis data K. Etika penelitian L. Jadwal penelitian Daftar pustaka Lampiran (Panduan wawancara, Informed consent) *Catatan:* *Jumlah halaman proposal maksimal 30 halaman (tidak termasuk daftar pustaka)* *Dalam proposal mahasiswa wajib menggunakan referensi dari jurnal minimal 10 (diutamakan jurnal Internasional 5 tahun terakhir)*	Halaman sampul Halaman judul Halaman pernyataan orisinalitas Halaman pengesahan Kata pengantar/ucapan terimakasih Abstrak Daftar isi Daftar tabel Daftar gambar Daftar singkatan Daftar lampiran Bab I. Pendahuluan A. Latar Belakang B. Perumusan Masalah C. Tujuan D. Manfaat E. Keaslian penelitian Bab II. Tinjauan Pustaka A. Kajian teori B. Landasan/Kerangka teori C. Kerangka pikir Bab III. Metode penelitian A. Desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Subjek penelitian D. Variabel E. Definisi konsep F. Alur penelitian G. Instrumen penelitian H. Keabsahan data I. Sumber data J. Analisis data K. Etika penelitian L. Jadwal penelitian Bab IV. Hasil danPembahasan A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan Penelitian Bab V. Penutup D. Kesimpulan E. Implikasi dan Saran Daftar pustaka Lampiran (Panduan wawancara, Informed consent, dokumentasi/fotopenelitian, output analisis penelitian,biodata penulis, perijinan) *Catatan: jumlah halaman pada tesis maksimal 50 halaman (di luar daftar pustaka)* *Dalam tesis mahasiswa wajib menggunakan referensi dari jurnal minimal 15, artikel diutamakan 5 tahun terakhir.* *Text book yang digunakan edisi terakhir yang bisa diakses*

B. BAGIAN PEMBUKA

Bagian pembuka dari tesis berisi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Orisinalitas, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih, Abstrak/Abstract, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Singkatan. Contoh penulisan bagian pembuka dari tesis dapat dilihat di lampiran 1- 10.

C. BAGIAN ISI

Bagian isi berisi: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Berikut ini akan dijelaskan masing- masing bagian tersebut.

1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas beberapa komponen yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian. Komponen yang pertama adalah **latar belakang.** Latar belakang berisi alasan pemilihan judul atau pentingnya masalah yang dibahas dalam tesis. Komponen selanjutnya yaitu **rumusan masalah**. Perumusan masalah berisi penjelasan mengenai pembatasan masalah yang dibahas dalam tesis. Selanjutnya yaitu **tujuan penelitian**. Tujuan dari penelitian ini, bisadijabarkan menjadi tujuan umum dan khusus. **Manfaat penelitian** berisi kegunaan penelitian yang diberikan oleh penelitian untuk kepentingan keilmuan, program dan masyarakat. Komponen terakhir yaitu **keaslian penelitian.** Harus ada pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan adalah original disertai dengan penelitian terkait yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian keaslian penelitian,sertakan publikasi review yang sudah ada sebelumnya pada topik tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka terdiri atas beberapa bagian. Pertama adalah **kajian teori**. Di dalamnya diulas berbagai publikasi resmi (majalah, jurnal,) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, mencakup antara lain aspek masalah yang diteliti, dan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan. Setelah menjelaskan berbagai pendekatan dengan kelebihan masing-masing, bagian bab ini juga menjelaskan tentang pendekatan mana yang akan dipakai untuk penelitian ini beserta alasan-alasannya..

Bagian selanjutnya adalah Landasan/kerangka teori dan kerangka konsep. **Kerangka teori** berisi intisari dari seluruh tinjauan pustaka yang telah dibaca. Sementara itu, **kerangka konsep** merupakan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari: visualisasi hubungan berbagai

konsep dan atau model matematis dengan penjelasannya; penjelasan secara rinci berbagai konsep dalam berbagai model; dan hubungan antar berbagai konsep dan atau variabel dalam model pemecahan masalah yang juga dijelaskan secara rinci. Untuk penelitian kualitatif, pendekatan pemecahan masalah menggunakan **kerangka pikir**.

Bagian yang terakhir yaitu **hipotesis penelitian atau kerangka empiris**. Hipotesa adalah gabungan dari hipo (di bawah) dan tesis (kebenaran). Jadi hipotesa artinya di bawah kebenaran atau kebenaran yang belum tentu benar dan baru dapat dikatakan benar setelah diberi bukti-bukti empiris. Pembuatan hipótesis berdasarkan atas teori-teori yang sudah disampaikan di landasan teori. Penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis penelitian.

3. Metode Penelitian

Bagian dari metode penelitian yang pertama harus dijelaskan adalah desain penelitian. Desain penelitian adalah kerangka acuan bagi hubungan antar variabel penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 2008). Desain penelitian mengacu pada pengukuran dan analisis yang akan digunakan pada penelitian. Contoh penulisan jenis desain penelitian, sebagai berikut: ”Desain penelitian yang digunakan adalah studi eksperimental dengan pre and post test design with control group untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran problem-based learning (PBL) terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Keperawatan Unsoed” atau “Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional yang mengidentifikasi hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik pada anak dengan pendekatan cross sectional”. Contoh penulisan lainnya yaitu: ”Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan cohort survey untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan terhadap angka kejadian demam pada bayi (0-1 tahun)”.

Pada penelitian eksperimental dituliskan terlebuh dahulu Bahan dan alat penelitian. **Bahan dan Alat Penelitian** berisi tentang spesifikasi bahan dan jenis alat yang digunakan dalam penelitian. Bahan disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama dan bahan pendukung. Untuk peralatan dan bahan kimia yang dipandang menentukan spesifisitas hasil dapat disertakan tipe, merk, tingkat ketelitian, dan negara asal produk tersebut. Alat-alat gelas yang lazim berada di laboratorium tidak perlu untuk disebutkan.

Bagian selanjutnya yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian dan waktu penelitian. **Lokasi penelitian** adalah letak geografis yang merupakan tempat

pengambilan data penelitian. Selanjutnya waktu penelitian, **waktu penelitian** adalah pelaksanaan penelitian dimulai sejak penyusunan proposal, pengambilan data, sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Selanjutnya adalah **populasi dan sampel:** Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Contoh: "Semua mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2013 di Jurusan Keperawatan"; "Semua jenis buah yang dijual di Supermarket X"; "Semua orang yang berusia lebih dari 60 tahun di Desa Karangsalam".

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Dinamakan penelitian sampel apabila penelitian hanya akan meneliti sebagian dari populasi. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampelyang digunakan, antara lain: *Random sample* (sampel acak), *stratified sample* (sampel berstrata), *probability sample*, *purposive sample*, *quota sample*, *cluster sample*, dan *double sample*. Contoh penulisan teknik sampel yang digunakan, sebagai berikut: "Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*,yaitu sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian" atau "Penelitian ini menggunakan *stratified sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan jumlah pasien di setiap ruang rawat kelas I, II, dan III di RS X". Contoh lainnya adalah "Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu setiap mahasiswa Jurusan Keperawatan Unsoed memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel".

Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti dapat melakukannya dengan berbagai pertimbangan, dan mengenai jumlah sampel maka dapat dihitung menggunakan berbagai rumus perhitungan besar sampel yang telah di pelajari. Sebagai Contoh: Besar sampel berdasarkan rumus proporsi oleh Isaac & Michael:

$S = (\chi 2\ NP\ (1-P))/(d2\ (N-1)+ \chi 2\ P\ (1-P))$

Keterangan :

S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = proporsi dalam populasi

d = ketelitian (derajat kesalahan)

$\chi 2$ = harga tabel Kai Kuadrat untuk α tertentu

Bagian selanjutnya yaitu **variabel penelitian**. Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berbeda dari satu subyek dengan subyek lainnya (Sastroasmoro & Ismail, 2008). Variabel terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel pengganggu

(*counfounding variable*). Cara penulisan untuk menyatakan jenis variabel, antara lain: "Variabel bebas pada penelitian ini adalah status gizi anak, sedangkan variabel terikatadalah kemampuan motorik anak" atau "Metode pembelajaran *problem- based learning* (PBL) dalam penelitian ini adalah variabel bebas dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa sebagai variabel terikatnya".

Selanjutnya yaitu **definisi operasional penelitian**. Definisi operasional penelitian adalah terminologi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai batasan karakteristik variabel-variabel penelitian. Terminologi atau definisi yang digunakan dapat mengacu pada definisi teoritis atau kondisi populasi/sampel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional penelitian dapat dituliskan dalam bentuk tabel.

Contoh:

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur/alat ukur	Hasil Ukur/kategori	Skala ukur
Variabel bebas: PRE menggunakan bola persalinan	Suatu latihan otot perut dan panggul yang menunjang uterus dan pelvik dengan menggunakan bola persalinan.	Menggunakan lembar observasi, buku catatan latihan PRE	Ya (menggunakan) = 0 Tidak = 1	Nominal
Variabel terikat: Lama persalinan kala II	Proses persalinan yang dimulai dari dilatasi serviks lengkap sampai kelahiran bayi	Menggunakan lembar patograf dan rekam medik	Kala II cepat (≤50 menit) = 0 Kala II normal (51 menit – 2 jam) = 1 Kala II lambat (>2	Ordinal

Dalam penelitian kualitatif, definisi operasional diganti dengan **definisi konsep**. Pendekatan kualitatif menggunakan definisi konsep sebagai berikut:

Tabel 4 Definisi Konsep

Variabel	Definisi Konsep	Teknik Pengumpulan Data
Persepsi kecukupan kapitasi pada tenaga kesehatan dan non kesehatan	Pemahaman, cara pandang, atau penafsiran (persetujuan, penolakan, dan lainnya) pada tenaga kesehatan dan non kesehatan di Puskesmas terhadap kecukupan total penerimaan dana kapitasi baik insentif maupun pemanfaatan pelayanan kesehaatan serta pengendalian biaya yang dilakukan Puskesma.	Wawancara mendalam

Bagian selanjutnya adalah **alur penelitian atau cara kerja**, menjelaskan tentang tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari persiapan, pengumpulan data sampai analisis data. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian, antara lain: mempersiapkan materi dan konsep teori yang mendukung, melakukan studi pendahuluan, melakukan konsultasi dengan pembimbing, melakukan uji proposal, mengurus perijinan untuk pengambilan data, melakukan uji validitas dan reliabilitas, melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti bila dibutuhkan, melakukan pengambilan data yang didahului dengan pemilihan sampel atau responden, kemudian mengumpulkan data dari sampel, serta mengolah data hasil penelitian dengan melakukan *editing* dan *coding*.

Bagian selanjutnya yaitu penjelasan mengenai **Instrumen penelitian.** Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat berupa tes dan non tes (bukan tes). Jenis instrumen tes antara lain: kuesioner, tes kepribadian, wawancara, observasi, *rating scale*, lembar *checklist*. Instrumen non tes, antara lain: perlakuan metode tertentu oleh peneliti atau studi dokumentasi. Contoh penulisan: “Instrumen penelitian yang digunakandalam penelitian adalah lembar catatan berupa Kartu Menuju Sehat (KMS) balita untuk mengetahui status gizi balita dan lembar observasi kemampuan motorik anak balita”.

Bagian selanjutnya adalah **validitas dan reliabilitas**. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas instrumen terdiri dari: Validitas internal (konstruk), validitas eksternal dan validitas isi atau content. Validitas internal yaitu kesesuaian antara bagian di dalam instrumen yang digunakan. Validitas internal disebut juga sebagai analisis butir pertanyaanpada kuesioner. Contoh penulisan jenis validitas yang digunakan

adalah: “Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk dengan menggunakan uji korelasi Pearson”. Reliabilitas instrumen adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dinilai baik. Cara mengukur reliabilitas instrumen dapat menggunakan uji statistik yangtersedia. Contoh cara penulisan uji reliabilitas yang digunakan: “Kuesionerdalam penelitian ini telah diuji reliabilitasnya dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dengan nilai r = 0,0809”. Pada penelitian kualitatif dituliskan **keabsahan data** sebagai pengganti validitas dan reabilitas sebagai upaya untuk menunjukkan keabsahan data yang diperoleh.

Sumber data, peneliti menuliskan data yang digunakan untuk penelitian berasal dari mana baik itu data primer ataupun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada bagian **analisis data,** peneliti menjelaskan bagaimana analisa data dilakukan. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul agar hubungan antar variabel dapat diketahui. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan, mengorganisasi, mengevaluasi, menginterpretasi, dan menyajikan informasi yang jelas dengan data atau angka-angka yang berarti (Nursalam, 2009). Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu persiapan (mengecek kelengkapan identitas responden dan isian data dalam instrumen), tabulasi (memberi skor, kode, mengubah jenis data sesuaidengan analisis yang dilakukan) dengan menggunakan sistem operasi komputer atau secara manual, pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau sistem operasi komputer yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Contoh penulisan analisis data yang digunakan dalam penelitian: “Komponen variabel dalam penelitian ini dianalisis denganmenggunakan analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti, yaitu jenis kelamin, usia, berat badan, panjang badan bayi, dan status gizi anak. Data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Analisis bivariat adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik anak balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat. Analisis multivariat akan dilakukan apabila diperlukan”.

Jadwal penelitian, peneliti diharapkan menuliskan rencana waktu penelitian secara detil, mulai dari perijinan sampai penelitian selesai dilakukan. Penulisan jadwal penelitian ditulis dalam bentuk tabel.

Etika penelitian juga menjadi salah satu bagian yang harus dijelaskan oleh penulis. Penelitian harus menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian. Bagi penelitian yang melibatkan manusia dan hewan diwajibkan untuk mengurus *ethical clearence*. Adapun prinsip-prinsip etika penelitian adalah:

Prinsip manfaat (*Beneficence*). Tuliskan manfaat yang didapatkan melalui keikutsertaan dalam penelitian secara spesifik. Bagian-bagian dari prinsip beneficience antara lain: Bebas dari bahaya (*non-maleficence*). Tuliskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan jiwa dan membahayakan responden/partisipan. Apabila ada perlakukan yang dilakukan maka tuliskan bahwa perlakuan tersebut sudah melewati uji etik sehingga telah dinilai untuk aman dilakukan. Selanjutnya adalah bebas dari eksploitasi; memperoleh manfaat dari penelitian; dan mempertimbangkan risiko dan manfaat penelitian.

a. Prinsip menghormati hak responden. Tuliskan bahwa peneliti akan menghormati hak-hak responden yang terlibat dalam penelitian, termasuk diantaranya: hak untuk membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam penelitian dan hak untuk dijaga kerahasiaannya berkaitan dengan data yang diperoleh selama penelitian.
b. Prinsip keadilan (*Justice*). Tuliskan bahwa peneliti akan memperlakukan semua yang terlibat dalam penelitian secara adil dan tidak membeda-bedakan berdasarkan ras, agama, atau status sosial ekonomi. Peneliti memperlakukan responden/partisipan sesuai dengan desain penelitian dan tujuan penelitian, antara lain hak untuk mendapat perlakukan yang sama dan hak untuk dijaga privasinya.

4. Hasil dan Pembahasan

Secara umum, bab hasil dan pembahasan, terdiri atas 3 bagian yaitu bagian hasil, bagian pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bagian **hasil** memaparkan hasil penelitian dan mengemukakan pemikiran penulisnya yang memaparkan hasil penelitian secara obyektif. Hasil pengolahan data statistik juga dibahas disini. Dalam hal ini semua analisa statistik dari univariat, bivariat, multivariat (bila ada) juga dicantumkan. Pada bab ini analisis dilakukan dengan membaca dan menterjemahkan hasil penelitian secara obyektif **dan belum menampilkan pendapat peneliti.** Dalam P**embahasan** penulis menjelaskan pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh. Pembahasan dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian tersebut dengan

teori atau hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka. Mekanisme *"compare*" (apa yang sama) dan "*kontras*" (apa yang beda) sangat ditekankan. Namun selain itu, mahasiswa diharuskan untukmengutarakan bagaimana pendapatnya tentang masalah tersebut, setelah melakukan perbandingan antara apa yang ditemukan di lapangan dengan teoridan hasil penelitian sebelumnya (*why and how*). Kemampuan mengutarakan analisis dalam perspektif keilmuan menurut visi mahasiswa, amat dipentingkan dalam bab ini.

Pada bagian **keterbatasan penelitian,** penulis menjelaskan bahwapenelitian yang dilakukan adalah penelitian yang valid dan tidak diragukan kebenarannya, dan adanya keterbatasan penelitian tidak menjadikan penelitian menjadi lemah atau tidak valid.

5. Penutup

Bab kesimpulan dan saran terdiri atas bagian kesimpulan dan bagian saran. **Kesimpulan** hasil penelitian dituliskan secara ringkas dan tidak mengulang penulisan pada Bab Hasil dan Pembahasan. Kesimpulan ditulis berdasarkan tujuan umum dan khusus penelitian pada Bab Pendahuluan.

Saran dituliskan sesuai dengan manfaat penelitian yang dituliskanpada Bab Pendahuluan dan disesuaikan dengan hasil penelitian. Saran dituliskan secara aplikatif yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang dituju.

Implikasi ditulis berdasarkan pada simpulan yang telah disusun. Implikasi terdiri dari implikasi praktis yang berisi tindakan praktis atau rekomendasi melakukan perbaikan relevan dengan hasil penelitian.

D. BAGIAN PENUTUP

Berisi daftar pustaka dan lampiran. Sumber informasi yang dimaksud dalam daftar pustaka harus yang benar-benar dibaca secara langsung oleh penulisnya. Sumber informasi tersebut harus relevan dengan masalah penelitian. Lampiran yang masuk di bagian penutup harus dicantumkan daftarnya dengan menggunakan daftar lampiran di bagian pembuka dari tesis.

E. FORMAT DAN PENULISAN

Penulisan proposal penelitian maupun tesis harus mengikuti gaya (format) penulisan sebagai berikut:

1. Naskah proposal penelitian dijilid dengan sampul kertas manila berwarna biru muda. Tesis dijilid dengan sampul kaku (*hard-cover*) berlaminating dengan warna

biru muda sesuai bendera Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UNSOED, dan diberi halaman penyekat berlogo UNSOED pada setiap pergantian bab.

2. Naskah dicetak pada satu muka kertas HVS 80 gram berwarna putih polos ukuran A4 dengan *margin* kiri 4 cm, sedangkan *margin* atas, bawah, dan kanan masing-masing 3 cm.
3. Pilihan huruf yang digunakan adalah Times New Roman berwarna hitamdengan ketentuan:
   a. Judul. Seluruhnya huruf kapital tegak dengan ukuran 14 yang ditulis tebal (*bold*), kecuali nama ilmiah, ditulis mengikuti kaidah penulisan ilmiah, misalnya: *Zea mays*. Panjang judul maksimal 20 kata.
   b. Bab. Nomor bab ditulis menggunakan angka romawi kapital tebal didahului kata BAB, kemudian diikuti dengan judul bab dengan huruf kapital tebal. Penulisan nomor dan judul bab menggunakan ukuran huruf 12.
   c. Anak Bab. Dimulai dengan angka arab diikuti dengan titik dan judul anak bab. Nomor anak bab ditulis menggunakan angka arab tebal tanpa kata anak bab dan diikuti titik. Huruf pertama tiap kata berupa huruf kapital,dan seluruh kata ditulis tebal dengan ukuran huruf 12. Anak bab ditulis dari tepi kiri halaman.
   d. Isi atau materi. Semua huruf berukuran 12, kecuali pada judul serta keterangan tabel dan gambar digunakan huruf berukuran 10.
   e. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa. Pada halaman muka ditulis menggunakan huruf kapital dan angka dengan ukuran 14 cetak tebal tanpa kata NIM.
   f. Kata „proposal penelitian‟ atau ‟tesis‟, nama almamater, kota, dan tahunpada sampul muka dan halaman judul ditulis menggunakan huruf kapital/angka tebal dengan ukuran 14.
   g. Sampul Muka dan Halaman Judul, menggunakan ukuran huruf 14 pada semua karakter yang ada.
   h. Halaman pengesahan menggunakan kertas HVS dengan latar belakanglogo UNSOED.
4. Jarak antar tulisan dibuat mengikuti ketentuan :
   a. Secara umum, isi naskah ditulis dengan jarak antarbaris 1,5 spasi, kecuali pada judul, abstrak, tabel, dan gambar menggunakan 1 spasi.
   b. Jika judul lebih dari satu baris, maka jarak antarbaris dibuat 1 spasi.
   c. Antara bab dengan anak bab berjarak 3 spasi.

d. Jika judul bab atau anak bab lebih dari satu baris, maka jarak antarbaris dibuat 1 spasi.
e. Jarak anak bab dengan baris pertama kalimat isi dibuat 1,5 spasi.
f. Jarak baris terakhir isi dengan anak bab berikutnya dibuat 3 spasi.
g. Kalimat pertama pada setiap paragraf ditulis menjorok masuk 1,26 cm(0,5 inchi).
h. Jarak antarbaris dalam satu kolom tabel dibuat 1 spasi.
i. Jarak antarbaris dalam satu judul pustaka ataupun antar judul pustakaditulis 1,5 spasi. Baris kedua dan seterusnya dalam satu judul pustaka ditulis menjorok masuk sedalam 0,38 inchi atau setara 1 cm.

5. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah (sub bab) maka digunakan model sebagaimana berikut, dengan maksimal 3 tingkatan sub. Hindari penggunaan tingkatan sub lebih dari 3 dengan cara menarasikan teks dibandingkan dengan menuliskannya dalam point – point:

BAB I PENDAHULUAN

A. …….
1. …….....
2. …….....
a. .....
b. .....

6. Gambar dan tabel dibuat dengan ketentuan:
   a. Untuk mempermudah pengorganisasian naskah dan perunutan informasi, maka penomoran gambar dan tabel ditentukan dari Bab munculnya gambar/tabel dan urutkan dari nomor yang terkecil. Contoh penulisannya: **Gambar 4.1. Judul** atau **Tabel 4.1. Judul**. Penulisan ini memiliki arti bahwa gambar atau tabel tersebut muncul di bab IV pada urutan nomor 1. Dalam membuat gambar dan tabel tidak boleh terpotong atau masih dalam 1 halaman. Jika tabel tidak memungkinkan ada di dalam 1 halaman, maka lanjutannya harus dilengkapi dengan judul tabel (lanjutan) dan *heading* tabel.
   b. Judul gambar ditulis dengan cetak tebal di bawah gambar dengan jarak 1 spasi, pada *align text left* (rata kiri), diawali dengan kata **Gambar** yang diberi nomor urut gambar sesuai pada poin 1 di atas. Jika judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dituliskan menjorok ke dalam sejajar dengan huruf pertama judul gambar dengan jarak 1 spasi. Judul gambar diawali huruf

kapital, dicetak tebal, dan diakhiri tanpa titik. Gambar dibuat tanpa bingkai dan tanpa *background*.

c. Penjelasan dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan ukuran huruf 10 dan jarak antarbaris 1 spasi dan tidak dicetak tebal dengan posisi *justify*.

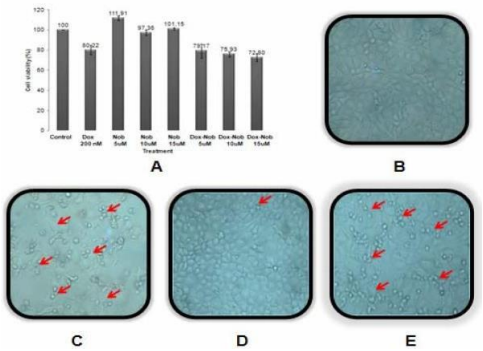

Gambar 3. 1 Efek nobiletin dan doksorubisin pada viabilitas sel kanker payudaraMCF-7

(A) Efek kombinasi nobiletin dan doksorubisin pada proliferasi sel MCF-7, (B) kontrol, (C) doksorubisin 200 nm, (D) nobiletin 15 µM, (E) kombinasi doksorubisin 200 nM- nobiletin 15 µM. Uji diperoleh dengan inkubasi $5x10^3$ sel/well dengan nobiletin (5-15 µM) dan doksorubisin (200 nM) pada sel MCF-7 selama 24 jam. Setelah 24 jam, sel ditambahkan reagen MTT untuk menghitung absorbansi yang menunjukkan viabilitas sel. Viabilitas sel ditampilkan dalam rata-rata ± standard error (SE) dari 3 eksperimen. Sel yang mati ditunjukkan dengan panah merah. Morfologi sel diperiksa menggunakan mikroskop inverted dengan perbesaran 400x.

d. Judul tabel dituliskan di atas tabel dengan jarak 1 spasi pada posisi *align text left* (rata kiri), diawali dengan kata **Tabel** yang diberi nomor urut tabel sesuai pada poin 1 di atas. Jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dituliskan menjorok ke dalam sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak 1 spasi. Judul tabel diawali huruf kapital, dicetak tebal, dan diakhiri tanpa titik. Jika tabel diambil dari suatu sumber, maka sumber pustaka tersebut dituliskan pada akhir judul tabel.

e. Keterangan tabel diletakkan di bawah tabel dengan ukuran huruf 10, tidak dicetak dan jarak antarbaris 1 spasi pada posisi rata kiri. Jika tabel merupakan hasil penelitian sendiri, maka sumber tabel tidak perlu dicantumkan.

Contoh Tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Konsentrasi hormon (mg/g) pada pucuk berbunga dan pucuk tidak berbunga tanaman lengkeng (*Euphoria longan*)

Jenis Hormon	Jenis Pucuk	
	PB	PTB
GA total	2,5342	3,0932
GA3	0,4177	0,5129
Sitokinin total	14,2360	10,6223
Zeatin	8,5921	6,4205

Keterangan:
PB = pucuk berbunga
PTB = pucuk tidak berbunga

7. Penomoran halaman dibuat dengan ketentuan :

   Halaman judul dan halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman tetapi tetap diperhitungkan. Nomor halaman pada bagian awal ditulis menggunakan angka romawi kecil dengan posisi di tengah bawah. Nomor halaman pada bagian utama dan bagian akhir tesis ditulis menggunakan angka arab dengan posisi di kanan atas, kecuali pada setiap halaman awal bab nomor ditulis dengan posisi di tengah bawah. Tipe huruf Times New Roman ukuran 12.
8. Lampiran hanya memuat hal-hal yang sifatnya sangat esensial dan satu lampiran hanya memuat satu tema.
9. Kalimat yang digunakan adalah kalimat dalam bahasa Indonesia baku dengan pola kalimat subyek, predikat, obyek, dan keterangan. Kata-kata dari bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*) atau diindonesiakan menurut kaidah Bahasa Indonesia baku. Contoh: *therapy* menjadi terapi, *biodiversity* menjadi biodiversitas, dan dikoordinasikan **bukan** dikoordinir.
10. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua (saya, kami, kita, engkau, dan lainnya), tetapi dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terimakasih pada Prakata, kata saya diganti dengan penulis.
11. Nama bahan kimia atau yang lain.
    a. Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamida, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, asam nitrat, dan seterusnya.
    b. Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak miring). Nama ilmiah dapat diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui hanya jika mengkaji tentang taksonomi (sistematika klasifikasi).

       Contoh:

Abrus precatorius L., atau *Abrus precatorius* L.,

Garis bawah atau dicetak miring juga diberikan kepada nama sub spesies, varietas, sub varietas, forma, dan sub forma.

Contoh:
Andropogon ternatus subsp. Macrothrix atau *Andropogon ternatus* subsp. *macrothrix*
Saxifraga aizon var. izoon subvar. brevifolia forma multicaulis subforma surculosa. atau *Saxifraga aizon* var. *izoon* subvar. *brevifolia* forma *multicaulis* subforma *surculosa*.

Nama ilmiah pada judul dan penyebutan pertama kali pada bagian utama setiap bab ditulis lengkap, misalnya *Glycine max*. Pada penulisan berikutnya cukup dituliskan dengan singkatan, misalnya *G. max*.

12. Bilangan dan satuan:
    a. Bilangan dapat ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat maka angka harus ditulis lengkap (dieja).
       Contoh: Ditimbang saksama 10gram bahan …
       Sepuluh gram bahan yang ditimbang seksama …
    b. Bilangan decimal ditandai dengan koma, bukan titik.
    c. Satuan yang digunakan haruslah satuan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya. Contoh: mg, mL, g, kal, cm, m, det, dan sebagainya.
13. Persamaan

    Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain – lainnya, ditulis dengan angka arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Contoh:

    $$CaSO_4 + K_2CO_3 \rightleftharpoons CaCO_3 + K_2SO_4$$
14. Kesalahan yang sering terjadi
    a. Kata penghubung seperti „sehingga‟ dan „sedangkan‟ yang dipakai untuk memulai suatu kalimat.
    b. Kata depan, misalnya „pada‟, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan di depan subyek sehingga merusak susunan kalimat.
    c. Kata „di mana‟ dan „dari‟ sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia bentuk demikian tidaklah baku dan hendaknya jangan dipakai.
    d. Penggunaan „di‟sebagai kata depan seperti „di rumah‟ atau sebagai awalan „diberi‟ yang sering kurang tepat

F. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Pengutipan (sitasi) daftar pustaka

Pengutipan (sitasi) daftar pustaka atau sumber pustaka harus dilakukan dengan hanya menuliskan gagasan yang tersirat di dalamnya. Pengutipan menggunakan seluruh kalimat asli dari daftar pustaka dapat dianggap sebagai penjiplakan (plagiasi). Cara pengutipan daftar pustaka di dalam naskah proposal penelitian maupun dalam naskah tesis dilakukan dengan menggunakan *harvard style* seperti pada contoh-contoh berikut ini. Untuk meningkatkan akurasi penulisan sitasi dan daftar pustaka, software seperti *Mendeley* sangat dianjurkan untuk digunakan. Jika menggunakan *Mendeley*, bisa menggunakan pilihan *style University Technology of Sydeney-Harvard* yang memiliki prinsip yang serupa dengan prinsip yang dimaksudkan pada buku panduan ini. Manual edit mungkin diperlukan pada beberapa situasi.

Di awal kalimat:

Menurut Cahill (1999) .....(penulis tunggal)
Cahill (1999) melaporkan *atau* menyatakan *atau* mengemukakan *atau* membuktikan *atau* berpendapat bahwa (penulis tunggal)

Dilaporkan *atau* dinyatakan oleh Cahill (1999) bahwa ……

(penulis tunggal) Menurut Cahill dan Sakai (1991) (penulis dua orang, gunakan kata „dan" bukan tanda ampersand „&")

Untuk penulis lebih dari 3 orang, maka tuliskan nama penulis pertama dan diikuti dengan et al., baik pada kutipan berbahasa Indonesia maupun asing, misalnya:

Hasil penelitian Utami et al. (2001) menunjukkan bahwa …… (penulis lebih dari tiga orang)
Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sakai et al. (1998), menunjukkan bahwa .....(penulis lebih dari tiga orang)

Di tengah kalimat:

…….. seperti pernah dikemukakan oleh Cahill et al. (1998) bahwa …….....

Di akhir kalimat:

Untuk prinsip penulisan sitasi di akhir kalimat adalah nama akhir penulis diikuti dengan tahun (tanpa koma). Jika penulis 2 orang, maka tanda ampersand (&) digunakan untuk memisahkan nama penulis. Jika penulis 3 orang, maka tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan nama-nama penulis.

Pemberian imunostimulan berupa LPS meningkatkan jumlah netrofil pada *Rana* sp. dan sejumlah spesies ikan teleostei (Cahill 1999).

..... (Saseen & MacLaughlin 2014).
..... (Purcell, Bass & Clayton 1967).
..... (McKeown et al. 2010).

Bila dilakukan pengutipan lebih dari 1 (satu) daftar pustaka, maka penulisannya dimulai dari daftar pustaka dengan tahun termuda, misalnya:

Dengan penambahan urea terbukti terjadi peningkatan laju dekomposisi cemaran hidrokarbon pada perairan (Atlas & Bartha 1987; Mitchel et al. 1990; Capone 1992).

Kutipan sumber sekunder:

Kutipan sumber sekunder adalah kutipan dari daftar pustaka yang bukan merupakan sumber aslinya, atau dari daftar pustaka berupa kumpulan naskah yang disunting oleh seseorang. Namun demikian, sedapat mungkin penggunaan kutipansumber sekunder dihindari). Sumber yang ditulis di daftar pustaka adalah sumber sekundernya. Berikut adalah aturan dalam penulisan kutipan sumber sekunder:

…….. optimal pada suhu 27°C (Haris, 1993 *dalam* Hardy *et al*., 1997).
…….. seperti diutarakan oleh Atlas (1982) *dalam* Atlas dan Bartha (1987).

Petunjuk penulisan daftar pustaka

Daftar pustaka ditulis dengan menyebutkan semua penulis daftar pustaka yang diacu. Penulisan semua nama penulis diawali dengan nama belakang, diikuti dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Urutan daftar pustaka ditentukan atas dasar urutan abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Jika menggunakan pustaka dari penulis yang sama dengan tahun yang berbeda, maka ditulis berurutan mulai dari tahun terbit yang paling awal.

Apabila terdapat penulis dan tahun yang sama, maka diberi anotasi pada nama penulis. Daftar pustaka berupa majalah populer, surat kabar, dan komunikasi pribadi hanya digunakan dalam kasus yang sangat spesifik sebagai alternatif terakhir**.** Berikut inidiberikan beberapa contoh penulisan pustaka pada daftar pustaka.

Buku

Nama penulis (nama belakang, diikuti singkatan nama depan dan namatengah, *jika ada*), tahun terbit (tanpa didahului tanda koma), judul buku dicetak miring (*Sentence case*-huruf besar hanya untuk kata paling depan, terkecuali untuk istilah), jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kotanya. Untuk judul artikel di dalam suatu proseding; ataupun judul unit/ chapter di dalam buku, maka tambahkan tanda kutip di

atas.

Contoh:

a. Buku yang dikarang oleh satu orang

Cannell, R.J.P. 1998, *Natural product isolation*, Humana Press, Totowa.

b. Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang, maka seluruh nama penulis dituliskan

Purcell, W.P., Bass, G.E. & Clayton, J.M. 1967, *Strategy of drug design: aguide to biological activity*, John Wiley and Sons, New York.

c. *Chapter* buku yang disunting oleh satu orang

Benowitz, N.L. 2018, „Antihypertensive agents‟, in B.G. Katzung (ed.), *Basic and clinical pharmacology*, 14th edn, McGraw Hill Education, London, pp. 269–304.

d. *Chapter* buku yang disunting lebih dari satu orang

Saseen, J.J. & MacLaughlin, E.J. 2014, „Hypertension‟, in J.T. DiPiro, R.L. Talbert, G.J. Yee, G.R. Matzke, B.G. Wells & L.M. Posey (eds), *Pharmacotherapy: a pathophysiologic approach*, 9th edn, Appleton and Lange, Philadelphia, pp. 185–194.

e. Buku risalah / prosiding

Sari, A., Wahyono, D. & Raharjo, B. 2011, „Pengaruh pelayanan informasi obat terhadap potensi interaksi obat pada pasien rawat inap penyakit dalam di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Maret-Agustus 2010‟, *Seminar Nasional 'Eight Star Performance Pharmacist'*, Program Pascasarjana Ilmu Farmasi UGM, Yogyakarta, pp. 1–7.

Jurnal atau Majalah Ilmiah

Ditulis dengan urutan nama penulis, tahun terbit (tanpa didahului tandakoma), judul makalah, nama jurnal atau majalah ilmiah dengan singkatanresminya (dicetak miring), jilid atau volume (dicetak tebal), nomor penerbitan,dan nomor halaman yang diacu. Untuk judul artikel di dalam suatu jurnal, maka tambahkan tanda kutip di atas. Nama jurnal ditulis huruf besar semua. Jumlah jurnal dalam penelitian minimal 5 buah jurnal untuk proposal dan 10 jurnal untuk penulisan tesis.

Contoh:

Baroroh, H.N., Warsinah & Harwoko 2012, „Aktivitas fraksi protein Jatropa curcas sebagai antikanker terhadap ekspresi p53 pada kulit mencit pasca pemaparan DMBA dan UVB‟, *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 138–43.

Harwoko, Pramono, S. & Nugroho, A.E. 2014, „Triterpenoid-rich fraction of Centella asiatica leaves and in vivo antihypertensive activity‟, *International Food Research Journal*, vol. 21, no. 1, pp. 149-154.

Anonim

Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnnya ditulis menyesuaikan instansi atau organisasi atau departemen tim penyusun.

Contoh:

Depkes R.I 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi III., Departemen KesehatanRepubik Indonesia, Jakarta.

Depkes R.I 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV., Departemen KesehatanRepubik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes R.I 2014a, *Permenkes nomor 35 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes R.I 2014b, *Permenkes nomor 58 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Terjemahan

Contoh:

Harborne, J.B. 1987, *Metode Fitokimia, Penuntun Cara Modern Mengekstraksi Tumbuhan*, diterjemahkan oleh K. Padmawinata,Penerbit ITB, Bandung, pp. 147-155.

Tesis, Tesis, Disertasi

Contoh:

Nuryanti 1995, „Efek antihepatotoksik infus batang brotowali (*Tinospora crispa* Linn.) pada tikus yang diberi karbon tetraklorida‟, *Tesis*, Jurusan Farmasi Universitas Indonesia, Jakarta.

Warsinah 2013, „Isolasi dan identifikasi senyawa bioaktif dari kulit Batang *B. gymnorhiza* yang bersifat sitotoksik dan kajian mekanisme apoptosis‟, *Disertasi*, Program Pascasarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Laporan Penelitian

Contoh:

Kurniawan, D.W. & Utami, V.V.F.R. 2012, „Formulasi dan evaluasi mikropartikel mukoadesif metformin hidroklorida menggunakan matriks pautan silang kitosan-natrium alginat, *Laporan hasil penelitian*, LPPM Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Internet

Contoh:

Gusyana, D. 2008, *Milk thistle (Silybum marianum) tanaman kesehatanobat*

kanker, diakses 1 July 2010, http://www.ubb.ac.id.

Karangan dalam surat kabar/ majalah populer

Contoh:

Martono, S. 1996, „Penentuan kadar kurkumin secara kromatografi lapistipis-densitometri", *Buletin ISFI Yogyakarta*..

BAB IV NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di bawah bimbingan pembimbing dengan tujuan untuk diunggah di dalam sistem informasi akademik Universitas Jenderal Soedirman. Penulisan pada tiap bagian naskah publikasi harus mengikuti petunjuk berikut:

A. TEKNIK PENULISAN

Penulisan naskah publikasi harus mengikuti gaya (format) penulisan sebagai berikut:

1. Naskah dicetak pada satu muka kertas HVS 70gram berwarna putih polos ukuran A4 dengan margin kiri 4cm, kanan 3cm, atas 3cm dan bawah 3cm. Panjang artikel maksimal 10 halaman
2. Pilihan huruf yang digunakan adalah Times New Roman berwarna hitam dengan ketentuan:
   a. Semua tulisan pada halaman judul ditulis menggunakan huruf kapital tebal dengan menggunakan ukuran huruf 14, kecuali nama ilmiah, ditulis mengikuti kaidah penulisan ilmiah, misalnya: *Zea mays*.
   b. Judul dan nama penulis pada bagian utama ditulis pada tengah halaman, huruf pertama tiap kata berupa huruf kapital dan seluruh kata ditulis tebal meggunakan ukuran huruf 12 dengan jarak 1 spasi dan jarak antara judul dan penulis 12pt. Catatan kaki ditulis normal menggunakan ukuran huruf 12 dengan jarak 1 spasi.
   c. “Abstract” ditulis menggunakan huruf kapital ukuran 12 cetak tebal, keseluruhan isi ditulis dengan huruf ukuran 12 dengan jarak 1 spasi dan jarak antar paragraph 6pt ditulis dari tepi kiri halaman.
   d. Awal bab hanya mencantumkan judul bab, tidak perlu mencantumkan nomor bab. Judul bab ditulis dengan huruf kapital tebal menggunakan ukuran huruf 12. Keseluruhan isi ditulis normal mengunakan ukuran huruf 12 dengan jarak 1 spasi, jarak antar paragraf 6pt, jarak antar bab 12 pt, ditulis dari tepi kiri halaman.
   e. Awal anak bab hanya mencantumkan judul anak bab, tidak perlu mencantumkan nomer anak bab. Huruf pertama tiap kata berupa huruf kapital, dan seluruh kata ditulis tebal dengan ukuran huruf 12. Keseluruhan isi ditulis normal mengunakan ukuran huruf 12 dengan jarak1 spasi, jarak antar

paragraf 6pt, jarak antar anak bab 12 pt, ditulis dari tepikiri halaman.

f. Isi ditulis menggunakan huruf berukuran 12, kecuali pada keterangan tabel dan gambar digunakan huruf berukuran 10.

g. Kalimat pertama pada setiap paragraf ditulis menjorok masuk 1,26 cm(0,5 inci)

h. Penulisan tabel, gambar, perincian, persamaan mengikuti prosedur penulisan tesis.

B. ISI NASKAH PUBLIKASI

1. Halaman Judul

a. Judul Naskah Publikasi. Judul Naskah publikasi tidak harus tepat benar dengan judul Tesis. Judul hendaknya dibuat singkat dan jelas, deskriptif dan dengan tepat menunjukkan isi seluruh tulisan. Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah kata maksimal 14 kata.

b. Lambang Universitas Jenderal Soedirman dengan diameter 3,5 cm.

c. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa. Nama ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.

d. Instansi ialah Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Jurusan__, Purwokerto, dituliskan dengan hurufkapital tebal berurutan ke bawah secara simetris dengan jarak satu sama lain 1 spasi.

e. Tahun Penyelesaian Tesis. adalah tahun ujian tesis dan ditempatkandi bawah kata Purwokerto.

Contoh sampul muka dan halaman judul naskah publikasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Halaman Isi

a. Judul

Judul dituliskan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimal 14 kata, nama setiap penulis (mahasiswa sebagai penulis utama, pembimbing tanpa gelar sebagai penulis anggota), dan alamat institusi masing-masing penulis, dan catatan kaki yang berisikan kepada siapa korespondensi harus ditujukan, termasuk nomor telepon (dan ponsel, jika ada), faks, dan alamat e-mail.

b. Abstract

Abstract merupakan intisari yang ditulis dalam Bahasa Inggris sehingga ketentuan penulisannya sama dengan ketentuan pada penulisan intisari. Abstrak memuat uraian singkat dan jelas tentang: latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, yang mencakup cara pelaksanaan, cara menganalisis, hasil dan kesimpulan, yang disusun tidak lebih dari 250 kata. Abstrak ditulis dengan cara terstruktur, yaitu menuliskan kata "latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil penelitian dan kesimpulan" pada awal paragraf. Kata kunci (3 – 5 kata) berupa kata-kata yang dianggap paling spesifik dari topik penelitian. Abstrak dimulai dengan penulisan judul dan nama penulis (mahasiswa dan pembimbing).

c. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan suatu kesatuan yang harus memuat informasi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, urgensi penelitian, gap penelitian dengan penelitian sebelumnya, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian pendahuluan ditulis dengan bahasa ilmiah yang terdiri dari 3-4 paragraf yang didukung oleh referensi-referensi pendukung. Gap penelitian didukung oleh referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian disampaikan di bagian akhir dari pendahuluan.

d. Metode Penelitian

Bab ini mencakup materi penelitian yang meliputi penjelasan tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian/alat dan bahan, dan analisis data. *Ethical clearance* dicantumkan (nomor dan institusi yang mengeluarkan ijin etik) di bagian akhir metode penelitian.

e. Hasil

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dalam bentuk sajian data seperti tabel atau grafik, dan tulisan. Penyajian data dalam bentuk grafik/tabel/foto disajikan dengan nomor yang berurutan dengan maksimal berjumlah 4 (empat). Tulisan yang merujuk ke gambar atau tabel harus menyebutkan nomor gambar atau tabel yang dirujuknya. Narasi pada hasil dan sajian data merupakan suatu kesatuan yang saling menjelaskan.

f. Pembahasan

Pembahasan berisi telaah terkait hasil penelitian yang didukung oleh referensi terkait, penelitian lainnya, ataupun teori yang ada. Pembahasan diawali dengan temuan utama penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan. Pembahasan diperkaya dengan analisis penulis terhadap impact/ dampak dari temuan penelitian. Keterbatasan penelitian ataupun bias penelitian dapat disampaikan di bagian akhir pembahasan disertai dengan upaya penulis untuk dapat meminimalisirnya. Pembahasan dilengkapi dengan referensi pendukung yang terbaru baik jurnal nasional dan internasional bereputasi. Pembahasan/diskusi mengutamakan kreativitas berpikir, kemampuan berpikir secara logis dan terfokus, serta pengembangan interpretasi. Bagian ini mencerminkan kemampuan penulis dalam melakukan penelusuran literatur yang relevan dan meramunya menjadi sebuah tulisan yang sistematis dan sesuai dengan alur logika ilmiah

g. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berupa temuan utama hasil penelitian yang ditulis dalam kalimat yang singkat dan informatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Kesimpulan dan saran dituliskan dalam bentuk narasi (bukan dalam nomor urut) untuk penelitian selanjutnya (bila ada).

h. Daftar Pustaka

Tata cara penulisan pustaka sesuai dengan penulisan pustaka pada tesis (*Harvard Style*).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

JUDUL PENELITIAN

Proposal Tesis

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN_____
PROGRAM STUDI_____
PURWOKERTO
20…

Lampiran 2 Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tesis

JUDUL TESIS

Proposal Tesis

oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal ……..

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nama Pembimbing beserta gelar.	Nama Pembimbing beserta gelar .
NIP. ……..……	NIP. ……..

Mengetahui,
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nama lengkap dan gelar
NIP. ……

Lampiran 3 Contoh Sampul Muka Tesis

JUDUL TESIS

TESIS

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN_____
PROGRAM STUDI _____
PURWOKERTO
20…

Lampiran 4 Contoh Halaman Judul Tesis

JUDUL TESIS

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister_____pada
Program Studi_____Jurusan_____Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman
Purwokerto

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN_____
PROGRAM STUDI _____
PURWOKERTO
20…

Lampiran 5 Contoh Halaman Pengesahan Tesis

TESIS
JUDUL/TOPIK TESIS

Oleh:
Nama Mahasiswa
NIM

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tesis
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman
pada tanggal ……

Mengetahui,
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman

Pembimbing I,

Nama lengkap dan gelar
NIP. ……

Dekan,

Nama lengkap dan gelar
NIP. …….

Pembimbing II,

Nama lengkap dan gelar
NIP……

Penguji :
1. Nama lengkap dan gelar. _____

2. Nama lengkap dan gelar. _____

Lampiran 6 Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....

NIM : .....

Judul Penelitian : .....

.....

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya tesis saya dan di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto,_____20…

Materai 10.000

(.....)

Lampiran 7 Contoh Abstrak Tesis

Abstrak

EFEK HIPOGLIKEMIK FRAKSI TIDAK LARUT KLOROFORM EKSTRAK ETANOLIK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica*) PADA TIKUS YANG DIBERI DIET TINGGI KARBOHIDRAT TINGGI LEMAK

Latar Belakang: Ekstrak etanolik daun pegagan (*Centella asiatica)* telah terbukti sebagai antidiabetes pada tikus yang terinduksi streptozotocin (STZ). Fraksi tidak larut kloroform (FTLK) pegagan dilaporkan mengandung flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan flavonoid di dalam FTLK daun pegagan dan efek hipoglikemiknya pada tikus yang diberi diet tinggi kabohidrat tinggi lemak (TKTL).

Metode: Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan *pre and post test control group design*. Uji identifikasi flavonoid pada FTLK dilakukan dengan metode Kromatografi Lapis Tipis dengan standar kuersetin. Penelitian ini menggunakan 25 tikus putih jantan galur Wistar yang dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif (Na-CMC 0,5%), kontrol positif (metformin 45mg/kg BB), dan tiga kelompok perlakuan FTLK dosis 250, 500, 750 mg/kg BB. Tikus diberi diet TKTL selama 77 hari, dan pemberian FTLK pada hari ke 71-77. Pengambilan darah untuk pengukuran kadar glukosa dilakukan pada hari ke-0, ke-71 dan ke-78. Data kadar glukosa darah diuji dengan *dependent t-test* dan persentase penurunan kadar glukosa dianalisis menggunakan *one way* ANOVA dilanjutkan uji LSD.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa FTLK terbukti mengandung flavonoid. Persentase penurunan kadar glukosa darah akibat pemberian FTLK dosis 250, 500, dan 750 mg/kg BB berturut-turut adalah 10,18
± 1,75 %; 7,07 ± 5,28 %; dan 20,53 ± 4,09 %.

Kesimpulan: FTLK dosis 750 mg/kg BB memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar glukosa darah yang paling tinggi.

Kata kunci: *Centella asiatica*, Diabetes Mellitus, Hipoglikemik

[1]Mahasiswa Program Studi _____ Jurusan _____ Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman
[2]Departemen_____Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Lampiran 8 Contoh Abstract Tesis

Abstract

HYPOGLYCEMIC EFFECT OF NONSOLUBLE FRACTION ETHANOLIC CLOROFORM EXTRACT "DAUN PEGAGAN" (*Centella Asiatica*) IN RATS GIVEN HIGH CARBOHYDRAT AND FAT DIET

Jauvita Alvica Madyawati, Harwoko, Esti Dyah Utami

Background: Ethanolic extract of pegagan leaf (*Centella asiatica*) has been shown to have an antidiabetes effect in rats induced by streptozotocin (STZ). Chloroform insoluble fraction (CIF) of pegagan also have been reported rich with flavonoids content. This study aims to know the flavonoid content in CIF of pegagan leaf and it‟s hypoglycemic effect in rats with high-carbohydrate high-fat (HCHF) diet.

Methods: This study was an experimental study using pre and post-test control group design. Identification test of flavonoids in CIF performed with Thin Layer Chromatography method using standard quercetin. This study used 25 male Wistar rats that was divided into 5 groups, they were negative control group (Na- CMC 0,5%), positive control group (metformin 45 mg/KgBW), and three CIF doses of 250, 500, 750 mg/KgBW treatment groups. Rats induced with HCHF for 77 days, with giving fraction on days 71-77. Blood sampling to measure blood glucose levels performed on days 0, 71 and 78. Blood glucose levels data were tested by *dependent t-test* and the percent reduction in glucose levels were analyzed using *one-way ANOVA* followed by LSD test.

Results:The results of this study showed that CIF of pegagan leaf contain flavonoids. Percent reduction in blood glucose levels of administration CIF at doses of 250, 500, and 750 mg/kgBW were 10,18 ± 1,75 %; 7,07 ± 5,28 %; and 20,53 ± 4,09 %.

Conclusion: CIF dose of 750mg/kgBW had the highest potential in reducing the blood glucose level.

Keywords: *Centella asiatica*, Diabetes Mellitus, Hypoglycemia

1 Student of_____ Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

2 Department of_____ Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

Lampiran 9 Contoh Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……..... i

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS……...……... ii

HALAMAN PENGESAHAN…….…..……..... iii

KATA PENGANTAR/ UCAPAN TERIMA KASIH ……..……... iv

ABSTRAK.....……..…..... vi

DAFTAR ISI……..……. ix

DAFTAR TABEL ……..…..... xi

DAFTAR GAMBAR……..…… xii

DAFTAR SINGKATAN.……..……. xiii

DAFTAR LAMPIRAN...…… xiv

BAB I. PENDAHULUAN……..……... 1

A. Latar Belakang……..……... 1

B. Rumusan Masalah…….……...……... 3

C. Tujuan Penelitian……..…... 4

D. Manfaat Penelitian……..…..... 4

E. Keaslian Penelitian……..…..... 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA ……..… 7

A. Diabetes Mellitus……....……..... 7

B. Pegagan……..... 15

C. Flavonoid……..... 19

D. Landasan Teori……..... 21

E. Hipotesis……..…..... 22

BAB III. METODE PENELITIAN ……..……..... 23

A. Waktu dan Lokasi Penelitian……....……..... 23

B. Alat dan Bahan Penelitian……..... 23

C. RancanganPenelitian……..……..... 24

D. Jalannya Penelitian……..……..... 27

E. Analisis Hasil……..……..... 33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN……..……. 34

A. Determinasi Tanaman……..…..... 34
B. Pembuatan Ekstrak Etanolik dan Fraksi Tidak Larut Kloroform Daun Pegagan……..... 34
C. Identifikasi Kandungan Flavonoid dalam Fraksi Tidak Larut Kloroform…….…..... 36
D. Uji Pendahuluan ……..... 38
E. Uji Pengaruh Diet TKTL Terhadap Berat Badan Tikus…….……. 41
F. Efek Hipoglikemik FTLK Ekstrak Etanolik Daun Pegagan …..... 43
G. Keterbatasan Penelitian……..... 48
BAB V. PENUTUP……. 51
A. Kesimpulan…….....…… 51
B. Saran……..... 51
DAFTAR PUSTAKA …… 52
LAMPIRAN……... 58

Lampiran 10 Contoh Daftar Tabel Tesis

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil Rendemen Ekstraksi 35

Tabel 4.2. Rerata Kadar Glukosa Darah Diet TKTL 39

Tabel 4.3. Rerata Kadar Glukosa Sebelum dan Sesudah Diberi Diet TKTL…… 40

Tabel 4.4. Data Kadar Glukosa Darah Tikus yang Diberi Diet TKTL Sebelum dan Setelah Perlakuan pada Semua Kelompok 44

Tabel 4.5. Persentase Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus yang Diberi Diet TKTL pada Semua Kelompok…..... 45

Lampiran 11 Contoh Daftar Gambar Tesis

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Mekanisme Asam Lemak Bebas Dapat Menyebabkan Resistensi Insulin	9
Gambar 2.3.	Mekanisme Kerja Obat Hipoglikemik Oral…….....	13
Gambar 2.4	Tanaman Pegagan……...	15
Gambar 2.5	Struktur Dasar Flavonoid…….....	19
Gambar 3.1	Skema Tahapan Penelitian……....…….....	26
Gambar 4.1.	Profil KLT FTLK Daun Pegagan Untuk Identifikasi Flavonoid…….....	37
Gambar 4.2.	Grafik Rerata Peningkatan Berat Badan Tikus yang Diberi Diet TKTL Selama 77 Hari Tiap Kelompok Perlakuan…….	42

Lampiran 12 Contoh Daftar Lampiran Tesis

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Surat Keterangan Determinasi Tumbuhan Pegagan……..…	58
Lampiran 2.	Ethical Approval……...	59
Lampiran 3.	Data hRf dan Rd hasil identifikasi flavonoid…….....	60
Lampiran 4.	Data Kadar Glukosa Darah dan Hasil Uji *Dependent T Test* Sebelum (Hari ke-0) dan Setelah Diberi Diet TKTL (Hari ke-51)…….....	61
Lampiran 5.	Data Kadar Glukosa Darah dan Hasil Uji *Dependent t-test* Sebelum (Hari ke-0) dan Sesudah Diberi Diet TKTL (Hari ke-71) ….....	62
Lampiran 6.	Data Berat Badan Tikus yang Diberi Diet TKTL per Minggu…….....	64
Lampiran 7.	Data Kadar Glukosa Darah Lengkap……..…...	65
Lampiran 8.	Data Kadar Glukosa Darah dan Hasil Uji Statistik *Dependent T-Test* Sebelum (Hari ke-71) dan Sesudah (Hari ke-78) Diberi Perlakuan …….....……	67
Lampiran 9.	Data Persentase Penurunan Kadar Glukosa Darah dan Hasil Uji Statistik Setelah Diberi Perlakuan…….....	73

Lampiran 13 Contoh Daftar Singkatan Tesis

DAFTAR SINGKATAN

AMPK	:	AMP-Activated Protein Kinase
CAP	:	Cb1-Associated Protein
DM	:	Diabetes Mellitus
FLK	:	Fraksi Larut Kloroform
FTLK	:	Fraksi Tidak Larut Kloroform
GHS	:	Gaya Hidup Sehat
GLUT	:	Glucose Transporter
GOD-PAP	:	Glucose Oxidase-Phenol Aminoantipyrine
HDL	:	High Density Lipoprotein
IDDM	:	Insulin Dependent Diabetes Mellitus
IDF	:	International Diabetes Federation
IRS	:	Insulin Receptor Substrat
KLT	:	Kromatografi Lapis Tipis
LSD	:	Least Significance Different
NIDDM	:	Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus
OHO	:	Obat Hipoglikemik Oral
PI3K	:	Phosphatidylinositol 3-Kinase
PKC	:	Protein Kinase C
Rd	:	Retardation Factor

Lampiran 14 Contoh Blangko Biodata

BIODATA

Pas foto ukuran
4X6

1. Nama lengkap : ……..
2. NIM : ……..
3. Tempat dan tanggal lahir : ……..
4. Jenis Kelamin : ……..
5. Agama : ……..
6. Alamat asal : …….
7. Nomor HP : ……..
8. E-mail : ……..
9. Judul Penelitian : …….....

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Institusi

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun	Organisasi	Jabatan

PENGALAMAN MENULIS

Tahun	Judul	Keterangan

PENGALAMAN KEPANITIAAN

Tahun	Kepanitiaan	Tingkat

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI YANG DILAKUKAN

Tahun	Kegiatan

KEGIATAN ILMIAH YANG PERNAH DIIKUTI

Tahun	Kegiatan

PENGALAMAN KERJA

Tahun	Pengalaman Kerja

Purwokerto,_____20…

Nama Mahasiswa

NIM……

Lampiran 15 Ketentuan Soft Copy Tugas Akhir Mahasiswa

KETENTUAN PENYERAHAN SOFT COPY TUGAS AKHIR MAHASISWA
(LAPORAN AKHIR DIII, SKRIPSI, TESIS, DISERTASI)
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

I. Mengggunakan media Optical Disk meliputi CD (Compact Disc atau Laser Optic Disc) atau DVD (Digital Video Disc/ Digital Versatile Disc) yang masih dalam keadaan baik dan terbaca isinya. Ketentuan cover:

II. CD (Compact Disc atau Laser Optic Disc) atau DVD (Digital Video Disc/ Digital Versatile Disc) terdiri dari:
   1. FILE NASKAH LENGKAP TUGAS AKHIR
      PENAMAAN FILE: Nama Mahasiswa-NIM……(spasi) Judul Tugas Akhir
      Contoh:
      TANJUNG SENOAJI-FIA012065 Dampak Perkembangan Desa Wisata Terhadap Perubahan Budaya Lokal Masyarakat Desa Kaligono Kabupaten Purworejo.pdf
      Terdiri Dari:
      a. HALAMAN COVER (WAJIB-BUKAN HASIL SCAN)
      b. ABSTRAK (WAJIB-BUKAN HASIL SCAN)
      c. SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ BEBAS PLAGIASI (di scan BERMATERAI 10000 ASLI)*
      d. HALAMAN PENGESAHAN (scan yang asli berwarna dan berstempel)*
      e. MOTO (jika ada)
      f. PERSEMBAHAN (jika ada)
      g. KATA PENGANTAR (WAJIB-BUKAN HASIL SCAN)
      h. DAFTAR ISI
      i. DAFTAR TABEL (JIKA ADA)
      j. DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
      k. BAB I PENDAHULUAN

l. BAB II
m. BAB III
n. BAB IV
o. BAB V
p. DAFTAR PUSTAKA
q. LAMPIRAN

CATATAN:
*Ketentuan halaman yang di scanning:

1) Tidak boleh hasil foto kamera handphone, kamera digital dan sejenisnya.
   a) Tanda tangan pada halaman yang dipindai adalah asli, bukan hasil cropping
   b) Hasil pemindaian (scanning) halaman yang bertandatangan berkualitas baik
2) Format file dalam bentuk .pdf tanpa enkripsi (tidak diberi security password)
3) File digital tugas akhir tidak diberi watermark

2. FILE COVER
   Penamaan File: COVER-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf.
   Contoh:
   COVER-Tanjung Senoaji-F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf
   Terdiri dari: COVER/ SAMPUL TESIS

3. FILE LEGALITAS DAN BAGIAN AWAL TUGAS AKHIR
   Penamaan File: LEGALITAS-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh:
   LEGALITAS-Tanjung Senoaji- I1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf
   Terdiri dari:
   a. HALAMAN PENGESAHAN (di scan yang asli berwarna dan berstempel)
   b. MOTO (jika ada)
   c. PERSEMBAHAN (jika ada)
   d. KATA PENGANTAR (wajib-bukan hasil scan)
   e. DAFTAR ISI
   f. DAFTAR TABEL (jika ada)
   g. DAFTAR GAMBAR (jika ada)

4. FILE ABSTRAK
   Penamaan File: ABSTRAK-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: ABSTRAK-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing

5. FILE BAB I
   Penamaan File: BAB-I-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: BAB-I-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf

Terdiri dari: Naskah Lengkap Bab I

6. FILE BAB II
   Penamaan File: BAB-II- Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: BAB-II-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: Naskah Lengkap Bab II

7. FILE BAB III
   Penamaan File: BAB-III- Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: BAB-III-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: Naskah Lengkap Bab III

8. FILE BAB IV
   Penamaan File: BAB-IV-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: BAB-IV-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: Naskah Lengkap Bab IV

9. FILE BAB V
   Penamaan File: BAB-V-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
   Contoh: BAB-V-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: Naskah Lengkap Bab IV

10. File LAMPIRAN
    Penamaan File: LAMPIRAN-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
    Contoh: LAMPIRAN-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf Terdiri dari: Lampiran-lampiran tugas akhir

11. File ARTIKEL ILMIAH
    Penamaan File: ARTIKEL ILMIAH-Nama Penulis-NIM-Jenis Karya-Tahun Lulus.pdf
    Contoh: ARTIKEL ILMIAH-Tanjung Senoaji- F1A012065-Tesis-FIB-2013.pdf
    Terdiri dari: Full artikel ilmiah yang diunggah ke SIA Unsoed
    Menandatanganai Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis bermaterai 10000. Lembar tersebut dapat diunduh melalui laman website www.perpus.unsoed.ac.id/downloadan

Lampiran 16. Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman :

Nama : ……...
NIM : ……

Menyerahkan karya ilmiah saya kepada UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman, yang berjudul :
……
……
……
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman untuk menyimpan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mengalih media, mendistribusikan, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya, maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaaan dari pihak manapun.

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal : ……
Yang menyatakan

Materai 10000

(…….)

LAMPIRAN DOKUMEN PROSES PEMBIMBINGAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

BUKTI PENGAJUAN JUDUL TESIS

NIM :
NAMA :
FAKULTAS :
PROGRAM STUDI :
JUDUL 1 :
JUDUL 2 :
IPK :
TOTAL SKS :
NO. TELP/HP :

Purwokerto, ...

Nama Mahasiswa
NIM.

Bukti Pengajuan Judul Tesis ini diserahkan kepada Komisi Tesis Program Studi masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Program Studi ..... Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
No. Telp/HP :
Jurusan :
Angkatan :
Jumlah SKS yang ditempuh :

Berdasarkan hasil studi yang diperoleh, maka mahasiswa tersebut dinyatakan berhak menyusun tesis dengan topik :

Topik :

Pembimbing :
1.
2.

Purwokerto, ...
Ketua Komisi tesis

Nama
NIP.

BUKU KONSULTASI
TESIS

TOPIK
TESIS

.....

PEMBIMBING

.....

.....

NAMA
MAHASISWA/NIM

.....

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

IDENTITAS MAHASISWA

Nama :

NIM :

Jurusan :

Angkatan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Alamat Email :

Judul Tesis :

Mengetahui

Koordinator Program Studi

.....

NIP

Pas Foto

3x4

ISI KONSULTASI TESIS

Pembimbing I

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing

ISI KONSULTASI TESIS

Pembimbing II

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

SURAT PERINGATAN
No.
.....

Kepada :

(Nama Mahasiswa)
(NIM Mahasiswa)

Surat peringatan ini diterbitkan sehubungan dengan telah diterapkannya standar penyelesaian tugas akhir program magister per (*tanggal/bulan/tahun*) yang menyatakan bahwa mahasiswa harus melakukan pembimbingan dengan kedua dosen pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah dosen pembimbing mendapatkan Surat Tugas dari Dekan. Berdasarkan hasil evaluasi proses pembimbingan tugas akhir yang dilakukan oleh Program Studi, Sdr/i belum menghadap pembimbing untuk memulai proses bimbingan tesis, oleh karena itu Sdr/i diminta untuk segera menghadap pembimbing kedua pembimbing dan melakukan proses bimbingan tesis, selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah surat ini diterima.

Apabila sampai batas waktu yang ditentukan Sdr tidak menindaklanjuti surat peringatan ini, maka akan diberi surat peringatan selanjutnya/dikurangi haknya sebagai mahasiswa/diminta untuk mengundurkan diri/dipertimbangkan untuk putus studi *(drop out)*.

Demikian surat peringatan ini diberikan untuk menjadi perhatian.

Purwokerto,.....20…

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
u. b. Koordinator Program Studi

.....
NIP.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

SURAT PERINGATAN

No. .....

Kepada :

(Nama Mahasiswa)
(NIM Mahasiswa)

Surat peringatan ini diterbitkan sehubungan dengan telah diterapkannya standar penyelesaian tugas akhir program magister per (tanggal/bulan/tahun) yang menyatakan bahwa mahasiswa akan diberi surat peringatan dari Koordinator Program Studi dalam hal selama waktu 3 (tiga) bulan tidak melakukan pembimbingan. Berdasarkan hasil evaluasi proses pembimbingan tugas akhir yang dilakukan oleh Program Studi menunjukan adanya ketidakaktifan dalam proses bimbingan tugas akhir yang dilakukan oleh sdr. (*nama mahasiswa*), yaitu **tidak melakukan bimbingan selama 1 (satu) bulan**. Oleh karena itu Sdr/i diminta untuk segera menghadap pembimbing kedua pembimbing dan melanjutkan proses bimbingan tesis, selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah surat ini diterima.

Apabila sampai batas waktu yang ditentukan Sdr tidak menindaklanjuti surat peringatan ini, maka akan diberi surat peringatan selanjutnya/dikurangi haknya sebagai mahasiswa/diminta untuk mengundurkan diri/dipertimbangkan untuk putus studi *(drop out)*.

Demikian surat peringatan ini diberikan untuk menjadi perhatian.

Purwokerto,.....20..

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
u. b. Koordinator Program Studi

.....

NIP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

SURAT PERINGATAN
No. .....

Kepada :

(Nama
Mahasiswa)
(NIM
Mahasiswa)

Surat peringatan ini diterbitkan sehubungan dengan telah diterapkannya Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman yang menyatakan bahwa gelar magister ditempuh paling lama 8 (delapan) semester sejak mahasiswa terdaftar, berdasarkan hasil evaluasi dilakukan oleh Program Studi, masa studi anda akan berakhir pada (*tanggal/bulan/tahun*), oleh karena itu Sdr/i diminta untuk segera menyelesaikan tesis dan mendaftar ujian tesis selambat-lambatnya (*tanggal/bulan/tahun*).

Apabila sampai batas waktu yang ditentukan Sdr tidak menindaklanjuti surat peringatan ini, maka akan diberi surat peringatan selanjutnya/dikurangi haknya sebagai mahasiswa/diminta untuk mengundurkan diri/dipertimbangkan untuk putus studi *(drop out)*.

Demikian surat peringatan ini diberikan untuk menjadi perhatian.

Purwokerto,

.....20...

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
u. b. Koordinator Program Studi

.....
NIP.

LAMPIRAN DOKUMEN SEMINAR PROPOSAL TESIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Persyaratan :

1. Menyerahkan 4 (empat) eksemplar proposal tesis yang telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian seminar proposal.
2. Menyerahkan copy bukti (kartu seminar) bahwa pernah mengikuti seminar proposal tesis mahasiswa lain paling sedikit 1 (satu) kali.
3. Formulir beserta kelengkapan berkas wajib diserahkan selambat - lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan seminar.

Diisi oleh mahasiswa **dan** disetujui oleh dosen pembimbing

N I M : _____
N a m a : _____
No. Telp/HP : _____
Peminatan : _____
Judul Tesis : _____
_____
_____

Purwokerto, _____
Mahasiswa
(_____)

Persetujuan Dosen Pembimbing

Nama Dosen Pembimbing	Tgl Seminar	Jam	Paraf
1.			
2.			

Diisi oleh program studi:

1. Dosen Penguji: _____

Purwokerto, _____
Koordinator Program Studi,

_____
NIP.

Catatan :
- Mahasiswa menyiapkan power point
- Pakaian : pria (Putih Lengan panjang, Berdasi, Berjas Almamater)
  wanita (Putih Lengan Panjang, Berdasi, Berjas Almamater)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

SEMINAR PROPOSAL TESIS

1. PENYAJI :
2. NIM :
3. HARI/TANGGAL :
4. JAM :
5. PENANYA :
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
   e. .....

Purwokerto,
Notulen

(.....)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal Tesis :

Telah melaksanakan seminar proposal tesis dengan nilai sebagai berikut:

	NILAI (Skala 100)			
No	Kedalaman Isi Tesis (Bobot 40%)	Kemampuan Menjawab Pertanyaan (Bobot 40%)	Penyajian Secara Lisan dan Efektivitas Penggunaan Alat Bantu (Bobot 20%)	Jumlah Nilai
1	..... *x 40%* = ...	..... *x 40%* = ...	..... *x 20%* = ...	..... .

Purwokerto, ……...…….
Dosen Penguji

_____
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

BERITA ACARA HASIL SEMINAR PROPOSAL TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Proposal :

Telah melaksanakan **Seminar Proposal Tesis** dengan dosen penguji, kedudukan dan nilai masing-masing sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Kedudukan	Nilai	Tangan Tangan
1		Moderator/Penguji		
2		Penguji		
3		Penguji		
4		Penguji		
Nilai rata-rata				

Dan kami nyatakan bahwa : Proposal tesis **(Diterima tanpa Revisi / Diterima dengan Revisi / Ditolak)***

Purwokerto,……
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

_____–
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

Keterangan:
**coret yang tidak perlu*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

TANDA HADIR SEMINAR

NAMA :
NIM :

Pas Foto

3x4

Purwokerto,.....
Koordinator Program Studi

.....

No.	Tanggal Seminar	Penyaji	Moderator	Ttd. Moderator

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR SARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

No	Perihal	Saran

TATA TERTIB SEMINAR PROPOSAL

(Wajib dibacakan oleh moderator sebelum seminar berlangsung)

1. Mahasiswa penyaji datang 10 menit sebelum acara seminar proposal tesis dimulai, dan telah mengatur perlengkapan untuk presentasi.
2. Mahasiswa penyaji wajib menggunakan:
   a. Putra : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater, berdasi dan bersepatu
   b. Putri : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater dan bersepat
3. Seminar proposal tesis dapat diadakan apabila peserta yang hadir minimal 5 (lima) orang mahasiswa.
4. Tim penguji harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan secara bersama-sama mengikuti pelaksanaan seminar proposal tesis.
5. Moderator memimpin jalannya seminar dan menyerahkan hasil seminar proposal ke program studi.
6. Waktu total pelaksanaan seminar proposal tesis adalah 60 menit yang terdiri dari 10 menit pemaparan, 5 menit tanya jawab dari mahasiswa peserta seminar, dan 45 menit tanya jawab dari tim penguji. Masing-masing penguji memiliki waktu maisng- masing 15 menit.
7. Mahasiswa peserta seminar wajib menggunakan pakaian yang rapi, sopan dan bersepatu.
8. Mahasiswa peserta seminar wajib membawa kartu kehadiran seminar dilengkapi dengan pas foto dan telah ditandatangani oleh kordinator prodi serta stempel Fakultas.
9. Mahasiswa peserta seminar proposal tidak diperkenankan meninggalkan ruang seminar sebelum seminar selesai dilaksanakan.
10. Mahasiswa peserta seminar yang datang terlambat tidak diperkenankan memasuki ruang seminar.
11. Mahasiswa peserta seminar tidak diperkenankan menggunakan/membuka HP/Laptop dan sejenisnya saat seminar berlangsung.

Tata tertib ini dibuat untuk diperhatikan dan dipatuhi.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada Tanggal :

Dekan

Ttd

Nama

NIP

LAMPIRAN DOKUMEN SEMINAR HASIL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR HASIL

Persyaratan untuk dapat mengikuti ujian akhir:
1. Telah lulus semua mata kuliah dengan IPK minimal 3,00 tanpa nilai D & E
2. Lunas SPP sampai dengan semester akhir (dibuktikan dengan copy slip SPP Pembayaran)
3. Menyerahkan 4 (empat) eksemplar tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian akhir

Diisi oleh mahasiswa **dan** disetujui oleh dosen pembimbing

N I M : _____
N a m a : _____
No. Telp/HP : _____
Judul Tesis : _____
_____

Purwokerto, _____
Mahasiswa,

NIM. _____

Persetujuan Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing	Tgl Ujian	Jam	Paraf
1.			
2.			

Diisi oleh program studi:

Dosen Penguji : 1. _____
2. _____
3. _____

Purwokerto, _____
Ketua Program Studi,

_____

Catatan :
- Mahasiswa menyiapkan power point
- Pakaian : pria (Putih Lengan panjang, Berdasi, Berjas Almamater)
  wanita (Putih Lengan Panjang, Berdasi, Berjas Almamater)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR HASIL

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama Mahasiswa :_____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Tesis :

Telah melaksanakan ujian tesis dengan nilai sebagai berikut:

	NILAI (Skala 100)			
No	Kedalaman Isi Tesis (Bobot 40%)	Kemampuan Menjawab Pertanyaan (Bobot 40%)	Penyajian Secara Lisan dan Efektivitas Penggunaan Alat Bantu (Bobot 20%)	Jumlah Nilai
1	..... *x 40%* = ...	..... *x 40%* = ...	..... *x 20%* = ...	.....

Purwokerto, ,……...…….
Dosen Penguji

_____
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

BERITA ACARA HASIL SEMINAR HASIL

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama : _____
NIM : _____
Jurusan : _____
Judul Draf Tesis :

Telah melaksanakan **ujian tesis** dengan dosen penguji, kedudukan dan nilai masing-masing sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Kedudukan	Nilai	Tangan Tangan
1		Moderator/Penguji		
2		Penguji		
3		Penguji		
4		Penguji		
Nilai rata-rata				

Dan kami nyatakan bahwa: Draf tesis dinyatakan **(Diterima tanpa Revisi / Diterima dengan Revisi / Ditolak*)**

Purwokerto,……
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

_____–
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

Keterangan:
**coret yang tidak perlu*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR SARAN SEMINAR HASIL

No	Perihal	Saran

Tata Tertib Seminar hasil

(Wajib dibacakan oleh moderator sebelum ujian berlangsung)

1. Seminar hasil dilakukan secara bersama-sama oleh kelima dosen tim penguji dalam satu ruangan dan waktu yang telah ditentukan oleh prodi
2. Seminar hasil dilakukan di prodi masing-masing dengan fasilitas ruangan minimal terdiri dari kursi peserta, meja dan kursi tim penguji, LCD, dan ber-AC.
3. Ujian hasil dilakukan secara tertutup (tidak dihadiri oleh mahasiswa dan tidak perlu notulis).
4. Waktu total pelaksanaan ujian tesis adalah 90 (enam puluh) menit yang terdiri dari maksimal 15 (lima belas) menit pemaparan, 75 (empat puluh lima) menit tanya jawab dari tim penguji (maksimal masing-masing penguji 20 menit).
5. Mahasiswa teruji wajib berpakaian rapi :
   a. Putra : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater, berdasi dan bersepatu
   b. Putri : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater dan bersepatu
6. Mahasiswa teruji diwajibkan hadir selambat-lambatnya 10 menit sebelum ujian tesis dimulai sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan, untuk melaksanakan persiapan.
7. Membawa laptop sendiri.
8. Mahasiswa teruji wajib mengikuti seluruh rangkaian jalannya ujian dari awal hingga pengumuman hasil ujian.
9. Mahasiswa teruji yang tidak mengikuti seluruh rangkaian jalannya ujian hasil tanpa sepengetahuan dan seizin ketua tim penguji, dinyatakan **lanjut/tidak lanjut.**
10. Tim penguji wajib hadir tepat waktu.
11. Tim penguji melaksanakan seminar hasil secara bersama-sama pada jadwal dan tempat yang telah ditentukan.
12. Ketua tim penguji memimpin jalannya seminar hasil dan dapat memberikan pertanyaan dan saran.
13. Berita acara dan lembar penilaian yang sudah diisi pembimbing dan penguji, diserahkan kepada sekretariat Prodi.

Tata tertib ini dibuat untuk diperhatikan dan dipatuhi.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada Tanggal :
Dekan

Ttd
Nama
NIP

LAMPIRAN DOKUMEN UJIAN TESIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN TESIS

Persyaratan untuk dapat mengikuti ujian akhir:
1. Telah lulus semua mata kuliah dengan IPK minimal 3,00 tanpa nilai D & E
2. Lunas SPP sampai dengan semester akhir (dibuktikan dengan copy slip SPP Pembayaran)
3. Menyerahkan 4 (empat) eksemplar tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian akhir
4. Bukti Penerimaan Artikel Jurnal dari Pengelola Jurnal.
5. Surat Keterangan Lulus Cek Ketidakslian/Plagiarisme Naskah Tesis

Diisi oleh mahasiswa **dan** disetujui oleh dosen pembimbing

N I M : _____
N a m a : _____
No. Telp/HP : _____
Judul Tesis : _____
_____

Purwokerto, _____
Mahasiswa,

NIM. _____

Persetujuan Dosen Pembimbing:

Nama Dosen Pembimbing	Tgl Ujian	Jam	Paraf
1.			
2.			

Diisi oleh program studi:

Dosen Penguji/Outsider : 1. _____
2. _____
3. _____

Purwokerto, _____
Ketua Program Studi,

NIP. _____

Catatan :
- Mahasiswa menyiapkan power point
- Pakaian : pria (Putih Lengan panjang, Berdasi, Berjas Almamater)
  wanita (Putih Lengan Panjang, Berdasi, Berjas Almamater)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR PENILAIAN UJIAN TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Tesis :

Telah melaksanakan ujian tesis dengan nilai sebagai berikut:

	NILAI (Skala 100)			
No	Kedalaman Isi Tesis (Bobot 40%)	Kemampuan Menjawab Pertanyaan (Bobot 40%)	Penyajian Secara Lisan dan Efektivitas Penggunaan Alat Bantu (Bobot 20%)	Jumlah Nilai
1	..... *x 40%* = ...	..... *x 40%* = ...	..... *x 20%* = ...	.....

Purwokerto, ,……...…….
Dosen Penguji

_____
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

BERITA ACARA HASIL UJIAN TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:
Nama : _____
NIM : _____
Jurusan : _____
Judul Draf Tesis : _____

Telah melaksanakan **ujian tesis** dengan dosen penguji, kedudukan dan nilai masing-masing sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Kedudukan	Nilai	Tangan Tangan
1		Moderator/Penguji		
2		Penguji		
3		Penguji		
4		Penguji		
Nilai rata-rata				

Dan kami nyatakan bahwa: Draf tesis dinyatakan **(Diterima tanpa Revisi / Diterima dengan Revisi / Ditolak*)**

Purwokerto,……
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

_____
NIP.

Konversi Nilai:

A	≥ 80,00	Lulus/Diterima
AB	75,00 – 79,99	Lulus/Diterima
B	70,00 – 74,99	Lulus/Diterima
BC	65,00 – 69,99	Lulus/Diterima
C	60,00 – 64,99	Lulus/Diterima
CD	56,00 – 59,99	Tidak Lulus/Ditolak
D	46,00 – 55,99	Tidak Lulus/Ditolak
E	< 46	Tidak Lulus/Ditolak

Keterangan:
**coret yang tidak perlu*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

LEMBAR SARAN UJIAN TESIS

No	Perihal	Saran

Tata Tertib Ujian Tesis

(Wajib dibacakan oleh moderator sebelum ujian berlangsung)

1. Ujian tesis dilakukan secara bersama-sama oleh kelima dosen tim penguji dalam satu ruangan dan waktu yang telah ditentukan oleh prodi
2. Ujian tesis dilakukan di prodi masing-masing dengan fasilitas ruangan minimal terdiri dari kursi peserta, meja dan kursi tim penguji, LCD, dan ber-AC.
3. Ujian tesis dilakukan secara tertutup (tidak dihadiri oleh mahasiswa dan tidak perlu notulis).
4. Waktu total pelaksanaan ujian tesis adalah 90 (sembilan puluh) menit yang terdiri dari maksimal 15 (lima belas) menit pemaparan, 5 (lima) menit tanya jawab mahasiswa, 70 (tujuh puluh) menit tanya jawab dari tim penguji (maksimal masing-masing penguji 20 menit).
5. Mahasiswa teruji wajib berpakaian rapi :
   a. Putra : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater, berdasi dan bersepatu
   b. Putri : PSL (Pakaian Sipil Lengkap) atau jas almamater dan bersepatu
6. Mahasiswa teruji diwajibkan hadir selambat-lambatnya 10 menit sebelum ujian tesis dimulai sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan, untuk melaksanakan persiapan.
7. Membawa Laptop sendiri.
8. Mahasiswa teruji wajib mengikuti seluruh rangkaian jalannya ujian dari awal hingga pengumuman hasil ujian.
9. Mahasiswa teruji yang tidak mengikuti seluruh rangkaian jalannya ujian tesis tanpa sepengetahuan dan seizin ketua tim penguji, dinyatakan **tidak lulus.**
10. Tim penguji wajib hadir tepat waktu.
11. Tim penguji melaksanakan ujian tesis secara bersama-sama pada jadwal dan tempat yang telah ditentukan.
12. Ketua tim penguji memimpin jalannya ujian tesis dan dapat memberikan pertanyaan dan saran.
13. Berita acara dan lembar penilaian yang sudah diisi pembimbing dan penguji, diserahkan kepada sekretariat Prodi.

Tata tertib ini dibuat untuk diperhatikan dan dipatuhi.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada Tanggal :
Dekan

Ttd
Nama
NIP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

FORM PENILAIAN PROSES BIMBINGAN

Nama :
NIM :
Judul :

No	Uraian	Rentang Nilai	Nilai
1	Etika, disiplin, dan keaktifan	0 - 30	.....
2	Materi	0 - 70	.....
	A. Permasalahan dan Judul		
	B. Pendahuluan		
	C. Pustaka		
	D. Metode		
	E. Hasil dan Pembahasan		
	F. Kesimpulan		
	G. Daftar Pustaka		
TOTAL			.....

Pembimbing …..,

(Nama Pembimbing)
NIP.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal Purwokerto 53123
Telp. (0281) 6572772 Faks. 6572772 web : http://fikes.unsoed.ac.id/ ,
E-mail : fikes@fikes.unsoed.ac.id

REKAP NILAI AKHIR TESIS

Nilai akhir tesis dari mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul :
Jurusan/Prodi :

Adalah sebagai berikut :

Komponen nilai	Persentase	Nilai	Nilai x Persentase
Nilai seminar proposal	25%	.....	.....
Nilai seminar hasil	25%	.....	
Nilai proses bimbingan	20%	.....	.....
Nilai ujian tesis	30%	.....	.....
NILAI AKHIR (ANGKA)			.....
NILAI AKHIR (HURUF)			.....

Pembimbing I,

(Nama Pembimbing)
NIP.